

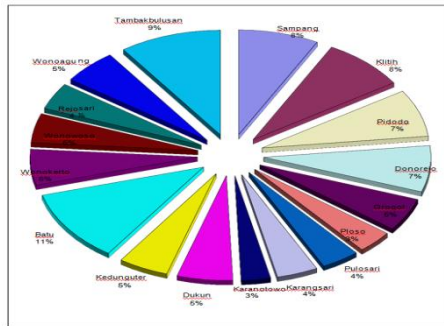
BAB III
GAMBARAN UMUM TENTANG
KECAMATAN KARANGTENGAH
DEMAK

A. Deskripsi Tentang Kecamatan Karangtengah

1. Letak Geografis

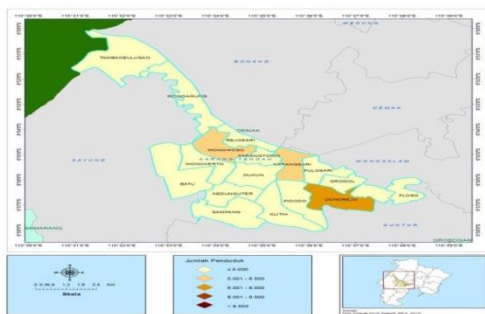
Karangtengah sebagai salah satu kecamatan di kabupaten Demak terletak pada $110^{\circ}30'48''$ - $110^{\circ}38'22,5''$ BT dan $6^{\circ}51'42,4''$ - $6^{\circ}56'44''$ LS. Sebelah utara kecamatan Karangtengah berbatasan dengan laut Jawa, sebelah timur kecamatan Karangtengah adalah kecamatan Demak, kecamatan Wonosalam dan kecamatan Bonang, sebelah selatan kecamatan Karangtengah berbatasan dengan kecamatan Guntur, serta sebelah barat kecamatan Karangtengah berbatasan dengan kecamatan Sayung. Jarak kecamatan Karangtengah ke kota Demak adalah 5 km, adapun jarak kecamatan Karangtengah dengan kecamatan sekitarnya antara lain dengan kecamatan Wonosalam 10 km, kecamatan Guntur 7 km, kecamatan Sayung 10 km dan kecamatan Bonang 15 km.

Secara administratif luas wilayah kecamatan Karangtengah adalah 51,55 km², yang terdiri dari 17 desa. Sebagai daerah agraris, kebanyakan penduduknya berprofesi sebagai seorang petani. Wilayah kecamatan Karangtengah terdiri dari lahan sawah seluas 3.572,00 ha, dan lahan kering 1.583,00 ha. Menurut penggunaannya, sebagian besar lahan sawah yang digunakan berpengairan tadah hujan 2.867,68 ha, dan setengah tehnis 449,07 ha. Untuk lahan kering, 200,51 ha digunakan untuk perkebunan, 1161,21 ha digunakan untuk bangunan dan halaman, selebihnya digunakan untuk jalan dan sungai. Berikut adalah diagram luas wilayah kecamatan Karangtengah menurut desa: ¹



¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Kecamatan Karangtengah Dalam Angka 2016*, CV.Citra Yunda, Demak, 2016, h.1-4.

Berikut adalah peta desa se-kecamatan Karangtengah :²



2. Jumlah Penduduk

Menurut hasil proyeksi penduduk berdasarkan SP 2010 disesuaikan registrasi penduduk (mutasi lahir, mati, datang dan pergi) penduduk kecamatan Karangtengah 2015 sebanyak 62.110 terdiri 31.061 laki-laki dan 31.049 perempuan. Naik 294 orang (+/- 0,95 %) dari tahun 2014. Dengan sex ratio 100,04 (0,02% kelebihan penduduk perempuan). Dan desa yang memiliki populasi penduduk terpadat adalah desa Donorejo dengan populasi penduduk mencapai 6.835 orang. Untuk populasi penduduk yang paling sedikit adalah desa Tambakbulusan dengan jumlah penduduknya mencapai 2.193 orang.

² Ibid., h. 19.

Sebagian besar penduduk kecamatan Karangtengah memasuki usia produktif (15-64 tahun) sebanyak 42.168 orang (67,89 %) dan selebihnya 16.498 orang (26,56%) berusia <15 tahun dan 3.444 orang (5,55 %) berusia 65> tahun. Selama tahun 2015 kecamatan Karangtengah terhitung kepadatan penduduknya sebesar 1204,85 orang/Km² dengan kepadatan tertinggi di desa Karang Sari sebesar 2558,42 orang/Km² dan terendah sebesar 431,93 orang/Km² di desa Tambakbulusan.³

3. Pendidikan Di Kecamatan Karangtengah

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidikan yang memadai. Berdasarkan data dari kantor UPTD DIKPORA dan kantor Depdiknas kabupaten Demak, pada tahun 2016 diketahui ada 29 Sekolah Taman Kanak-kanak, 32 (SD/MI), 10 (SMP/MTS) dan 6 (SMA/MA). Sedang jumlah guru berturut-turut 376 untuk SD/MI, 321 untuk SmP/Mts dan 219 untuk SMA/MA.

³ Ibid., h.17

Dari jumlah guru dan murid diatas dapat dihitung rasio murid atas guru, dimana rasio murid terhadap guru untuk SD/MI adalah 18,02 untuk SMP/MTS 13,25 dan untuk SMA/MA 9,73 Ini berarti bahwa setiap guru SD/MI harus menangani sedikitnya 18 orang murid, begitu juga untuk SMP/MTS harus menangani sedikitnya 13 orang murid dan SMA/MA sedikitnya sebanyak 9 orang murid.

Apabila hal ini dibandingkan dengan kota-kota yang ada di negara Asia seperti Jepang, Korea Selatan dan Malaysia. Yang rasio muridnya yaitu Jepang 1: 20, Korea Selatan 1:30 dan Malaysia 1 : 25, maka secara umum ketersediaan tenaga pendidik di kecamatan Karangtengah dirasa memenuhi.⁴ Berikut adalah tabel jumlah sekolah dan guru yang ada di kecamatan Karangtengah tahun 2015:⁵

No	Jenis Sekolah	Jumlah Sekolah	Murid	Guru	Rerata Tiap Sekolah		Rasio Murid dan Guru
					Murid	Guru	
1	TK	49	2,061	91	42	2	4.42

⁴ Ibid., h.47.

⁵ Ibid., h.57.

2	SD	29	6,069	329	209	11	5.42
3	MI	3	827	47	276	16	5.68
4	SMP	6	2,802	196	467	33	7
5	MTs	4	1,526	125	382	31	8.19
6	S M A	4	1,740	167	435	42	9.6
7	MA	2	470	52	235	26	11.06
Jumlah		97	15.495	1.007	1600	10	6.5

4. Keagamaan

Demak adalah kota yang menjunjung tinggi akan nilai toleransi. Meskipun mempunyai slogan demak kota wali, namun tidak seluruh penduduknya beragama Islam. Seperti halnya di kecamatan Karangtengah setidaknya ada 3 agama yang dipeluk oleh penduduk kecamatan Karangtengah. Sedangkan untuk tempat ibadah umat beragama sendiri ada 331 tempat ibadah. Dan untuk pondok pesantren di kecamatan Karangtengah setidaknya ada 9 pondok pesantren.

Berikut adalah tabel pemeluk agama di kecamatan Karangtengah :⁶

⁶ Ibid., h.61

No	Desa	Islam	Kristen Katholik	Kristen Protestan	Hindu	Jumlah
1	Sampang	2 984	3	0	0	2 987
2	Klitih	3 141	0	0	0	3 141
3	Pidodo	3 054	0	0	1	3 055
4	Donorejo	6 705	5	0	0	6 710
5	Grogol	3 135	1	0	0	3 136
6	Ploso	2 589	0	0	0	2 589
7	Pulosari	3 862	37	0	0	3 899
8	Karangsari	5 233	41	8	0	5 282
9	Karangtowo	2 909	0	0	0	2 909
10	Dukun	4 479	1	0	0	4 480
11	Kedunguter	2 630	0	0	0	2 630
12	Batu	4 046	3	3	0	4 052
13	Wonokerto	3 249	1	0	0	3 250
14	Wonowoso	5 064	10	1	0	5 075
15	Rejosari	3 029	0	0	0	3 029

16	Wonoagung	3 656	3	4	0	3 663
17	Tambakbulusan	2 245	0	0	0	2 245
Jumlah		6210	105	16	1	62132

Berikut adalah tabel jumlah tempat ibadah di kecamatan Karangtengah:⁷

No	Desa	Mushola	Masjid	Gereja		Pura
				Katholik	Protestan	
1	Sampang	16	4	0	0	0
2	Klitih	28	2	0	0	0
3	Pidodo	14	4	0	0	0
4	Donorejo	43	5	0	0	0
5	Grogol	17	5	0	0	0
6	Ploso	19	2	0	0	0
7	Pulosari	11	4	0	2	0
8	Karangsari	13	3	0	0	0
9	Karangtowo	15	3	0	0	0
10	Dukun	8	3	0	0	0
11	Kedunguter	7	2	0	0	0

⁷ Ibid., h.67

12	Batu	10	5	0	0	0
13	Wonokerto	13	3	0	0	0
14	Wonowoso	15	4	0	0	0
15	Rejosari	13	4	0	0	0
16	Wonoagung	16	6	0	0	0
17	Tambakbulsan	9	3	0	0	0
Jumlah		267	62	0	2	0

Berikut adalah tabel daftar nama pondok pesantren di kecamatan

Karangtengah :⁸

N o	Nama Ponpes	Alamat	Jenis Ponpes	Pembina
1	Al-Hidayah	Wonowoso	Salafiyah	K.Mathori S.Ag
2	Al-Hikmah	Donorejo	Ashariyah	K.Masruchan
3	Al-Mubarakah	Klitih	Ashariyah	KH.Masrun
4	Bustanu Adail Qu'an	Klitih	Salafiyah	K.Abdul Ghoni
5	As-Syafa'ah	Pidodo	Ashariyah	KH.Sholeh

			h	
6	Nurul Falah	Batu	Ashariya h	K.M.Nastain Arifin
7	Sabilun Quran	Ploso	Salafiyya h	K.Zaenal Arifin
8	Sabilunnajah	Ploso	Ashariya	K.Masruri
9	Al-Maftuhah	Karangsa ri	Ashariya h	KH.Abdullah Munif

B. Jumlah Kyai Kecamatan Karangtengah

Kyai adalah elit sosial yang memiliki pengaruh dalam mengarahkan pandangan dan pilihan-pilihan hidup masyarakat. Masyarakat sebagai umat seorang kyai memandang seorang kyai adalah tokoh ulama' yang memiliki otoritas untuk mengeluarkan fatwa. Karena seorang kyai adalah refrensi yang selalu dijadikan rujukan umatnya dalam hal keyakinan dan praktek keislaman. Pemberian gelar kyai sendiri adalah sebuah penghormatan dari masyarakat yang mana sebagai umatnya karena seorang kyai adalah seseorang yang telah mencapai

derajat khusus dalam pengamalan dan pemahaman ilmu keislaman.⁹

Jumlah kyai di kecamatan Karangtengah sendiri mencapai 230 orang kyai. Baik itu yang menjadi Pembina pondok pesantren, imam besar majid dan mushola ataupun seorang kyai yang setiap harinya sebagai guru mengaji di pedesaan. Data banyaknya jumlah kyai di kecamatan Karangtengah peneliti dapatkan berdasarkan wawancara dengan tokoh kepala desa, sekretaris desa dan pegawai balaidesa se-kecamatan Karangtengah. Dan jumlah kyai di setiap desanya juga mempunyai perbedaan antara desa satu dengan yang lainnya. Berikut adalah data jumlah kyai se-kecamatan Karangtengah menurut desa :

1. Desa Karangsari

Desa Karangsari adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 5.222 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Karangsari terdiri dari 1.900 laki-laki dewasa dan 1.933 perempuan dewasa, untuk 1.389 penduduk lainnya adalah anak-anak diantaranya 719

⁹ Munawar Fuad Noeh, *Kyai di Panggung Pemilu*, Renebook, Jakarta, 2014, h. xvii

penduduk adalah anak laki-laki dan 670 penduduk lainnya adalah anak perempuan. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarganya sebanyak 1.297 KK.¹⁰ Desa Karangsari terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya yaitu dukuh kondang, dukuh perbalan, dukuh Gebiok, dukuh Karantengah, dan dukuh Boyo Kulon. Dari kelima dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 16 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Karangsari:¹¹

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Asrori	Kondang
2	K. Abd. Marzuqi	Kondang
3	K. Ramadhan	Kondang
4	K. Marzuqi Ali	Kondang
5	K. A. Muqaddas	Perbalan
6	K.Sya'roni	Perbalan
7	K. Amin Asrori	Perbalan
8	K. Fahrurrozi	Perbalani
9	KH. A.Munif S.pdi	Gebiok
10	KH.Romli	Gebiok
11	K.Saerozi	Gebiok
12	K.Andurrahman	Gebiok
13	K.Suntoni	Karantengah
14	K. Asrori	Karantengah

¹⁰Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *op.cit.*, h. 21-23

¹¹ Wawancara dengan bapak Wiryadi Agung Raharjo kepala desa Karangsari, 19 Mei 2017

15	K. Mashuri	Karangtengah
16	K. Mukhtar	Boyo Wetan

2. Desa Karangtowo

Desa Karangtowo adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.023 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Karangtowo terdiri dari 1.905 laki-laki dewasa dan 1.125 perempuan dewasa, untuk 803 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 413 penduduk adalah anak laki-laki dan 390 penduduk adalah anak perempuan. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarganya sebanyak 726 KK¹². Desa Karangtowo terbagi menjadi 3 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Karangpanas, dukuh Gaweng dan dukuh Bentowokali. Dari ketiga dukuh tersebut terdapat seorang tokoh kyai sebanyak 13 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Karangtowo¹³:

No	Nama	Alamat Dukuh
1	KH. Hafidz, AH	Karangpanas

¹² Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

¹³ Wawancara dengan bapak Ahmad Munif kepala desa Karangtowo,
25 Agustus 2017

2	K. Asmu'i	Karangpanas
3	K. Abu Khoer S,pdi	Karangpanas
4	K. Shodiq	Bentowokali
5	K.Abdul Hadi	Bentowokali
6	KH. Jasmsani	Gawing
7	KH. Sulkhan	Gawing
8	KH.Nur Salim	Gawing
9	KH. Nur Khamid	Gawing
10	K. Musthofa	Gawing
11	K.Abu Khoer	Gawing
12	K. Murodhi	Gawing
13	K. Subkhan	Gawing

3. Desa Rejosari

Desa Rejosari adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.889 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Rejosari terdiri dari 1.052 laki-laki dewasa dan 1.070 perempuan dewasa, untuk 767 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 396 penduduk adalah anak laki-laki dan 371 penduduk lainnya adalah anak perempuan. Sedangkan untuk

jumlah kepala keluarganya sebanyak 747 KK¹⁴. Desa Rejosari terbagi menjadi 4 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Bilutan, dukuh Babadan, Dukuh Dalasem dan dukuh Tegal sari. Dari keempat dukuh tersebut terdapat seorang tokoh kyai sebanyak 16 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Rejosari:¹⁵

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Muhayyan	Bilutan
2	K. A. Son Haji	Bilutan
3	K. Farhan	Babadan
4	K. Mukhlas	Babadan
5	K. Kasmuri	Babadan
6	K. Ansori	Babadan
7	KH. Nur Kholis	Dalasem
8	K. Sohifuddin	Dalasem
9	K. Ahyadi	Dalasem
10	K. Sofwan	Dalasem
11	K. Muzazin	Dalasem
12	K. Mashudi	Dalasem
13	K. Abdul Hadi	Tegalsari
14	K. Ahmad Salbi	Tegalsari
15	K.A. Munif S.pdi	Tegalsari
16	K. Kisman	Tegalsari

¹⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

¹⁵ Wawancara dengan bapak Musta'in pegawai balaidesa Rejosari, 10 Mei 2017

4. Desa Dukun

Desa Dukun adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 4.536 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Dukun terdiri dari 1.650 laki-laki dewasa dan 1.681 adalah perempuan dewasa, untuk 1.205 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 622 penduduk adalah anak laki-laki dan 583 penduduk adalah anak perempuan. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarganya sebanyak 1.162 KK. ¹⁶Desa Dukun terbagi menjadi 2 dukuh. Diantarnya dukuh Perbalan dan dukuh Krajan. Dari kedua dukuh tersebut terdapat seorang tokoh kyai sebanyak 13 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Dukun ¹⁷:

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Imron	Perbalan
2	K. Muharrom	Perbalan
3	K. Supono	Perbalan
4	K. Bashri	Perbalan
5	K. Ahmad Yadi	Perbalan

¹⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc. Cit*

¹⁷ Wawancara dengan bapak H. Sukono, kepala desa Dukun, 22 Mei

6	K. Suhali S.pdi	Perbalan
7	K. Maskur	Perbalan
8	K. Nur Wachid	Krajan
9	K. Mukhlis	Krajan
10	K. Ali Sakdan	Krajan
11	K. Mashudi	Krajan
12	K. Siswono	Krajan
13	K. Abu Khoer	Krajan

5. Desa Kedunguter

Desa Kedunguter adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.560 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Kedunguter terdiri dari 937 laki-laki dewasa dan 942 perempuan dewasa, untuk 681 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 354 penduduk adalah anak laki-laki dan 327 penduduk adalah anak perempuan. Sedangkan jumlah kepala keluarganya sebanyak 711 KK.¹⁸ Desa kedunguter terbagi menjadi 1 dukuh. Dan satu dukuh tersebut bernama dukuh Kedunguter dan dari satu dukuh tersebut terdapat seorang tokoh kyai sebanyak 3 orang kyai. Berikut

¹⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Kedunguter¹⁹

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Ahmad Ramin	Kedunguter
2	K. Ahmad Thoyyib	Kedunguter
3	K. Amin	Kedunguter

6. Desa Batu

Desa Batu adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 4.069 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Batu terdiri dari 1.443 laki-laki dewasa dan 1.545 perempuan dewasa, untuk 1.081 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 544 penduduk adalah anak laki-laki dan 537 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Batu sebanyak 974 KK.²⁰ Desa Batu terbagi menjadi 3 dukuh.

¹⁹ Wawancara dengan bapak Masrukin kepala desa Kedunguter, 22 Mei 2017

²⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

Diantaranya adalah dukuh Batu Krajan, dukuh Ceper dan dukuh Wonodadi. Dari ketiga dukuh tersebut terdapat seorang tokoh kyai sebanyak 8 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Batu:²¹

No	Nama	Alamat Dukuh
1	KH. Abu Khoer	Krajan
2	KH. M. Shodiq SH	Krajan
3	KH. Aziz Muslim	Krajan
4	K. M. Saekum	Krajan
5	K. M. Misbah	Krajan
6	K. Sukron	Cepel
7	K. Masruri	Wonodadi
8	K. Puadi	Wonodadi

7. Desa Wonokerto

Desa Wonokerto adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.171 orang. Apabila di disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Wonokerto terdiri dari 1.167 laki-laki dewasa dan 1.160 perempuan dewasa, untuk 844 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 440 penduduk adalah anak laki-laki dan 404 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa

²¹ Wawancara dengan bapak Milkhan sekretaris desa Batu, 30 Juli 2017

Wonokerto sebanyak 861 KK²². Desa Wonokerto terbagi menjadi 3 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Batu Tempel, dukuh Wonorejo, dan dukuh Wonokerto. Dari ketiga dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 5 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Wonokerto:²³

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Ahmad Yadi	Batu Tempel
2	K. A. Hamid	Wonorejo
3	K.M. Nashir	Wonokerto
4	K. Abu Mansur S.pdi	Wonokerto
5	K. A. Jalalluddin	Wonokerto

8. Desa Wonowoso

Desa Wonowoso adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 5.551 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Wonowoso terdiri dari 1.967 laki-laki dewasa dan 2.112 perempuan dewasa, untuk 1.472 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 741

²² Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

²³ Wawancara dengan bapak Muhammad Nasir keagamaan (Mudin) desa Wonokerto, 22 Mei 2017

penduduk adalah anak laki-laki dan 731 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga didesa Wonokerto sebanyak 861 KK. ²⁴Desa Wonowoso terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya dukuh Tugu, dukuh Krajan, dukuh Jrebeng, dukuh Daon Lor dan dukuh Daon Kulon. Dari kelima dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 10 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Wonowoso ²⁵:

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Ali Mashar S.pdi	Daon Kulon
2	KH. A. Rochim S.pdi	Daon Kulon
3	KH. A. Mathori	Daon Lor
4	K. Mustaqim	Daon Lor
5	K.Nurudin	Tugu
6	K. Nasokha	Tugu
7	K. Ali Rohmat	Jrebeng
8	K. Nur Hasyim	Jrebeng
9	K.Nur Ahmad	Krajan

²⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

²⁵ Wawancara dengan bapak Sujarno kepala desa Wonowoso, 22 Mei

10	K. Muthohir	Krahan
----	-------------	--------

9. Desa Wonoagung

Desa Wonoagung adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.581 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Wonoagung terdiri dari 1.292 laki-laki dewasa dan 1.338 perempuan dewasa, untuk 951 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 488 penduduk adalah anak laki-laki dan 463 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Wonoagung sebanyak 939 KK.

²⁶Desa Wonoagung terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Bagung, dukuh Mandiagung, dukuh Wonodadi Kidul, dukuh Wonodadi Lor dan Dukuh Lor. dari kelima dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 26 kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Wonoagung ²⁷

²⁶ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

²⁷ Wawancara dengan bapak Agung Supriyadi sekretaris desa Wonoagung, 24 Mei 2017

No	Nama	Alamat Dukuh
1	KH. Maskuri	Bagung
2	KH. Ali Fattah	Bagung
3	K. Harsono	Bagung
4	K. Muhazin	Mandiagung
5	KH. Nahrawi	Mandiagung
6	KH. Safuwani	Mandiagung
7	K. Abadi	Mandiagung
8	K. Masruri Niam	Mandiagung
9	K. Ali Maskur	Mandiagung
10	K. Madkhan	Mandiagung
11	KH. Ali Mahfudzi S, pdi	Mandiagung
12	KH. Munsyarif	Mandiagung
13	K. Matrian	Mandiagung
14	K. Subkhan	Mandiagung
15	K. Abdul Basyit	Wonodadi Kidul
16	K. Ali Misbah	Wonodadi Kidul
17	K. Nur Alif	Wonodadi Kidul
18	K. Kalipan	Wonodadi Kidul
19	K. Musthofa	Wonodadi Kidul
20	KH. Mahmudi	Wonodadi Lor
21	KH. Ali Mahfudz	Wonodadi Lor
22	K. Supa'ad	Wonodadi Lor
23	K. Mathori	Wonodadi Lor
24	K. A. Musari	Tarub
25	K. Sholihin	Tarub
26	K. A. Rodhi	Tarub

10. Desa Tambakbulusan

Desa Tambakbulusan adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.193 orang. Apabila di sesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Tambakbulusan terdiri dari 803 laki-laki dewasa dan 809 perempuan dewasa, untuk 581 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 301 penduduk adalah anak laki-laki dan 280 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Tambakbulusan sebanyak 578 KK.²⁸ Desa Tambakbulusan terbagi menjadi 4 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Tambakbulusan, dukuh Tambak Kontrak, dukuh Tambak Tengah dan dukuh Gembolong. Dari keempat dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 10 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Tambakbulusan.²⁹

No	Nama	Alamat Dukuh
1	KH. Asmu'i S.pdi	Tambakbulusan

²⁸ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

²⁹ Wawancara dengan bapak Ahmad Chabibullah kepala desa Tambakbulusan, 1 Juni 2017

2	KH. Muband	Tambakbulusan
3	K.A. Misbahullah	Tambakbulusan
4	K. M. Tamin	Tambakbulusan
5	K. Nur Hasyim	Gembolong
6	K. Sulkan	Gembolong
7	KH. Nur Ihsan	Tambak Tengah
8	K.A.Ghofur	Tambak Tengah
9	KH. Mahfudzi	Tambak Tengah
10	KH. Muqorobbin	Tambak Kontrak

11. Desa Pulosari

Desa Pulosari adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.938 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Pulosari terdiri dari 1.445 laki-laki dewasa dan 1.446 adalah perempuan dewasa, untuk 1.047 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 544 penduduk adalah anak laki-laki dan 503 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa

Pulosari sebanyak 913 KK. ³⁰Desa Pulosari terbagi menjadi 3 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Krajan, dukuh Keliling dan dukuh Boyo wetan. Dari keempat dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 14 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Pulosari :³¹

No	Nama	Alamat Dukuh
1	KH. Makmun Musthofa	Krajan
2	K. Hasan Murtadhoh	Krajan
3	K.Masrukin	Krajan
4	K.Abdur Razaq	Krajan
5	K.Agus Yazid, BA	Keliling
6	K. Muthahar	Keliling
7	K. M. Anwar	Keliling
8	KH. Abdun Nashir	Keliling
9	K. Abdurrahman	Keliling
10	K. Agus Makmun	Keliling
11	K. M. Masrukin	Keliling
12	K. Noor Azizi Kholiq	Keliling
13	K. Lutfil Hakim	Keliling
14	K. Muthohar	Keliling

12. Desa Grogol

³⁰ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

³¹ Wawancara dengan bapak Taufikur Rahman kepala desa Pulosari, 19 Agustus 2017

Desa Grogol adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.186 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Grogol terdiri dari 1.149 laki-laki dewasa dan 1.192 adalah perempuan dewasa, untuk 845 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 435 penduduk adalah anak laki-laki dan 410 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Grogol sebanyak 825 KK. ³²Kemudian Desa Grogol terbagi menjadi 6 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Kalangpidati, dukuh Kedung, dukuh Kauman, dukuh Lampis Malang, dukuh Krajan dan dukuh Tempel. Dari ke 6 dukuh tersebut ada tokoh kyai sebanyak 6 orang kyai. Berikut adalah table daftar nama kyai yang ada di desa Grogol ³³:

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Abdul Hamid	Kalang Pidati
2	K. M. Musa S.pdi	Kedung
3	K. Rohmat	Kauman
4	K. Makhrus Azizi	Kauman

³² Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

³³ Wawancara dengan bapak Sugeng kepala desa Grogol, 19 Agustus

5	K. M. Nur Abidin	Krajan
6	K. Nur Khalim	Lampis Malang

13. Desa Ploso

Desa Ploso adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.632 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Ploso terdiri dari 957 laki-laki dewasa dan 977 adalah perempuan dewasa, untuk 698 penduduk lainnya adalah anak-anak. Sebanyak 360 penduduk adalah anak laki-laki dan 338 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Ploso sebanyak 677 KK. ³⁴Desa Ploso terbagi menjadi 4 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Krajan, dukuh Kauman, dukuh Kali Tagih dan dukuh Dukoh. Dari keempat dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 11 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Ploso :³⁵

³⁴ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

³⁵ Wawancara dengan Bapak Ahnaf pegawai kantor di Baialdesa Ploso, 11 September 2017

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Masruri Luqman	Krajan
2	K. Sholihin	Krajan
3	K.. Fauzan	Krajan
4	K. Muslih	Krajan
5	KH. A. Rozikan	Krajan
6	KH. Thoha Makmun	Kauman
7	K. Abdurrahman	Kalitagih
8	K. Abdur Rasyid	Kalitagih
9	K. Khariri	Kalitagih
10	K. Sulhan	Kalitagih
11	K. Umar Syahid	Kalitagih

14. Desa Donorejo

Desa Donorejo adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 6.835 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Donorejo terdiri dari 2.495 laki-laki dewasa dan 2.526 adalah perempuan dewasa, untuk 1.814 penduduk lainnya adalah anak-anak. Sebanyak 939 penduduk adalah anak laki-laki dan 875 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Donorejo sebanyak 1.781 KK. Desa Donorejo terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya dukuh Balidono, dukuh Ciro, dukuh Donoloyo, dukuh Lengkong dan dukuh Lengkong Wetan. Dari kelima dukuh tersebut terdapat

tokoh kyai sebanyak 20 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Donorejo :³⁶

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Ali Mashar	Balidono
2	K. Abdullah Munif	Balidono
3	K. Jasmani	Balidono
4	K. Turmudzi	Balidono
5	KH. Mashar	Ciro
6	KH. Munawir	Ciro
7	K. Nur Hamid	Ciro
8	K. Nur Yasin	Ciro
9	K. Jayadi	Donoloyo
10	K. Masrukin	Donoloyo
11	K. Toha Kasri	Donoloyo
12	K. Abdullah Manaf	Donoloyo
13	K. Palil	Donoloyo
14	K. Kaswidi	Donoloyo
15	KH. Zaenuddin	Lengkong
16	K. Nur Khamid	Lengkong
17	K. Masruchan AH	Lengkong
18	K. Sunari	Lengkong
19	K. Ali Manshur SH	Lengkong Wetan
20	K. Abdullah Ihsan	Lengkong Wetan

³⁶ Wawancara dengan bapak H. Ngadenan Sekretaris desa Donorejo, 14 September 2017

15. Desa Pidodo

Desa Pidodo adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.817 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Pidodo terdiri dari 1.053 laki-laki dewasa dan 1.015 adalah perempuan dewasa, 749 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 397 penduduk adalah anak laki-laki dan 352 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Piododo sebanyak 873 KK. ³⁷Desa Pidodo terbagi menjadi 3 dukuh. Diantaranya adalah dukuh Krajan, dukuh Kepoh dan dukuh Tingalsari. Dari ketiga dukuh tersebut terdapat tokoh kyai sebanyak 10 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Pidodo :³⁸

No	Nama	Alamat
1	K. Mashadi	Krajan
2	K. Sholihin	Krajan
3	K. Nur Hadi	Krajan

³⁷ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

³⁸ Wawancara dengan bapak H. Ahmad Khoiri kepala desa Pidodo 18 September 2017

4	KH. Abdul Hanif	Krajan
5	K. Abdul Kharis	Kepoh
6	K.Suyuti	Kepoh
7	K. Sumarno	Tingalsari
8	K. M. Shodiq	Tingalsari
9	KH. Hasan	Tingalsari
10	K. Sumarno	Tingalsari

16. Desa Klitih

Desa Klitih adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 3.000 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Klitih terdiri dari 1.083 laki-laki dewasa dan 1.118 adalah perempuan dewasa, untuk 799 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 414 penduduk adalah anak laki-laki dan 395 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Klitih sebanyak 863 KK. ³⁹Desa Klitih hanya terdapat 1 dukuh saja yaitu dukuh Klitih. Dari satu dukuh tersebut terdapat

³⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

tokoh kyai sebanyak 22 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Klitih :⁴⁰

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. M. Najib	Klitih
2	KH. Mukhlas SH	Klitih
3	K. Mukarror	Klitih
4	K. Abdul Ghoni	Klitih
5	K. Murodi	Klitih
6	K. Muhromin	Klitih
7	K. Saeroni	Klitih
8	K. Mahmudi	Klitih
9	KH. Sholeh Anwar MH	Klitih
10	K.Nasrun S.pdi	Klitih
11	K.Afif Sahir	Klitih
12	K.Musliih Zarkasi	Klitih
13	K. Bisri	Klitih
14	K. Rukani	Klitih
15	K.Habib	Klitih
16	K. Khoirul Anwar	Klitih
17	K. Farhan	Klitih
18	K. Mastur	Klitih
19	K. Imamul Huda S.pdi	Klitih
20	K. A. Zaenuri	Klitih
21	K. Nasihin	Klitih
22	K. Abdul Kholiq	Klitih
23	K. Fatkhur Rahman	Klitih

⁴⁰ Wawancara dengan bapak Sutiyo kepala desa Klitih, 25 September 2017

17. Desa Sampang

Desa Sampang adalah desa yang populasi penduduknya mencapai 2.907 orang. Apabila disesuaikan dengan jenis kelamin dan usianya maka penduduk desa Sampang terdiri dari 1.064 laki-laki dewasa dan 1.071 perempuan dewasa, untuk 772 penduduk lainnya adalah anak-anak. Diantaranya 402 penduduk adalah anak laki-laki dan 370 penduduk adalah anak perempuan. Untuk kepala keluarga di desa Sampang sebanyak 812 KK.⁴¹ Desa Sampang terbagi menjadi 5 dukuh. Diantaranya dukuh Banget, dukuh Sampang, dukuh Delik Kuwon, dukuh Krapak dan dukuh Panaran. Dari kelima dukuh tersebut terdapat tokoh kkyai sebanyak 26 orang kyai. Berikut adalah tabel daftar nama kyai yang ada di desa Sampang :⁴²

No	Nama	Alamat Dukuh
1	K. Jamaluddin	Banget
2	K. Masruhin	Banget
3	K. Saerozi	Bnaget
4	K. Suradi	Banget
5	K. Ahmad Munif	Banget

⁴¹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Demak, *Loc.Cit*

⁴² Wawancara dengan bapak H. Syahri kepala desa Sampang, 27

6	KH. Makhsun	Sampang
7	K. Fatkhul Mubarak	Sampang
8	K. Kaswadi	Sampang
9	K. Nur Kholis	Sampang
10	K. Sukirjan	Sampang
11	K. Abdul Azizi	Delik Kuwon
12	K. Amson Sukin	Delik Kuwon
13	K. Masrukin	Delik Kuwon
14	K. Ahmad Yahya	Delik Kuwon
15	KH.Thoha	Krapak
16	K. Sunardi	Krapak
17	K. Kasiman	Krapak
18	K. Nashoha	Krapak
19	K. Ahmadun	Krapak
20	K. Qomari	Krapak
21	K. Mukhtar	Krapak
22	K. Rohani	Krapak
23	K. Fatkhur Rahman	Krapak
24	K. Abdul Aziz	Panaran
25	K. Muhibbin	Panaran
26	K. Qomarun	Panaran

C. Profil Kyai Kecamatan Karangtengah

pada pembahasan ini peneliti akan memberikan informasi tentang profil kyai kecamatan Karangtengah, Dan berikut ini adalah profil kyai kecamatan Karangtengah :

1. Kyai Abdullah Marzuqi

Kyai Abdullah Marzuqi lahir di Demak pada tanggal 28 September 1982. Kyai Marzuqi Ali adalah

seorang kyai di desa Karang Sari. Beliau adalah kyai lulusan pesantren Tebuireng, Jombang, Jawa Timur. Sebagai seorang tokoh agama yaitu seorang kyai yang diunggulkan akan keilmuan agamanya, kyai Abdullah Marzuqi adalah seorang Mudin atau seseorang yang menjabat sebagai kepala keagamaan di sistem pemerintahan tingkat desa. Dan selain seorang kyai yang juga menjabat sebagai seorang mudin, kyai Abdullah Marzuqi adalah seorang guru mengaji bagi anak-anak kecil di desanya. Dan semua itu masih beliau jalankan dengan penuh semangat karena itu semua adalah tugasnya sebagai seorang kyai, yaitu membimbing umatnya untuk menjadi lebih baik.⁴³

2. KH. Abdullah Munif S.Pdi

KH. Abdullah Munif S.pdi lahir di Demak pada tanggal 10 Juni 1972. Tinggal di dukuh Gebiok desa Karang Sari. Semasa muda, tepatnya saat memasuki usia 16 tahun, KH. Abdullah Munif memasuki dunia pesantren, yaitu di pondok pesantren As-Syarifah Mranggen. Selain menekuni ilmu di pesantren As-Syarifah, KH. Abdullah Munif juga melanjutkan pendidikannya di Madrasah

⁴³ Wawancara dengan Kyai Abdullah Marzuqi pada 19 Januari 2018

Aliyyah Futuhiyyah 1 Mranggen. Setelah lama lulus, KH. Abdullah Munif melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu di STI Qur'an Jakarta dan lulus pada tahun 2009. Yang pada akhirnya dengan keilmuannya KH. Abdullah Munif menjadi guru Madrasah Aliyyah di desa Karang Sari, MTS dan MA As-Syarifah Mranggen. Selain itu beliau juga mendirikan sebuah yayasan pendidikan islam yaitu yayasan pondok pesantren Al-Maftuhah. di yayasan ini terdapat pendidikan formalnya seperti PAUD, TK dan MI.⁴⁴

3. KH. Abu Khoer S.Pdi

KH. Abu Khoer S.Pdi lahir di Demak pada tanggal 23 Maret 1964. Beliau bertempat tinggal di dukuh Karangpanas desa Karangtowo. Jika di melihat riwayat pendidikannya, KH. Abu Khoer adalah lulusan pondok pesantren dan Madrasah Aliyyah Futuhiyyah 1 Mranggen. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang. KH. Abu Khoer S.Pdi adalah seorang kyai yang aktif memberikan khutbah jum'at dan aktif menjadi imam mushala di desa

⁴⁴ Wawancara dengan KH. Abdullah Munif S.Pdi pada 19 Januari

Karangtowo. Tidak hanya aktif sebagai seorang khotib, KH. Abu Khoer S.Pdi juga pernah menjadi seorang kepala desa selama 2 periode. Dan setelah selesai menjadi seorang kepala desa beliau tetap aktif menjadi seorang khotib dan imam shalat di mushala yang ada di desa Karangtowo.⁴⁵

4. KH. Hafidz As-Syafi'i

KH. Hafidz As-Syafi'i lahir di Demak pada tanggal 19 Mei 1957. Beliau bertempat tinggal di dukuh Karangpanas desa Karangtowo. Melihat riwayat pendidikannya KH. Hafidz Syafi'i adalah lulusan pondok pesantren Darussalam Jepara. Setiap harinya KH. Hafidz Syafi'i menjadi imam shalat di masjid. Selain itu KH. Hafidz Syafi'i juga mengajar di TPQ yang ada di desa Karangtowo.⁴⁶

5. KH. Abu Khoer

Kyai Abu Khoer adalah kyai yang bertempat tinggal di desa Dukun. Beliau lahir di Demak pada tanggal 21 Desember 1962. Kyai Abu Khoer adalah seorang tokoh kyai di desa Dukun yang mempunyai riwayat pendidikan

⁴⁵ Wawancara dengan KH. Abu Khoer S.Pdi pada 19 Januari 2018

⁴⁶ Wawancara dengan KH. Hafidz As-Syafi'i pada 20 Januari 2018

agama di pondok pesantren Al-Hidayat Temuroso, Guntur, Demak dengan pengasuh KH. Misbakhul Munir al-Mubarak. Selain menjadi santri di pondok pesantren Al-Hidayat, beliau juga santri di pondok pesantren Futuhiyyah Mranggen. Salah satu tanggung jawab menjadi seorang ulama' desa yaitu sebagai seorang kyai, KH. Abu Khoer mengamalkan ilmunya dengan menjadi seorang guru TPQ di desanya. Dan beliau juga menjadi seorang mudin di desa Dukun.⁴⁷

6. Kyai Suhali S.pdi

Kyai Suhali S.Pdi bertempat tinggal di desa Dukun. Beliau lahir di Demak pada tanggal 20 Februari 1980. Kyai Suhali S.Pdi pernah menjadi seorang santri dan mendalami ilmu keagamaan di pondok pesantren Futuhiyyah. Dan kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yang pada saat itu bernama Institut Agama Islam Negeri Walisongo. Dan sekarang beliau masih melanjutkan pendidikannya di Universitas PGRI Semarang untuk jenjang pendidikan

⁴⁷ Wawancara dengan KH. Abu Khoer pada 20 Januari 2018

strata 2. Di desa Dukun kyai Suhali S.Pdi menjadi khotib rutin untuk mengisi khutbah jum'at.⁴⁸

7. KH. Abu Khoer

KH. Abu Khoer bertempat tinggal di desa Batu. Beliau lahir di Demak pada tanggal 20 Maret 1953. KH. Abu Khoer adalah seorang kyai yang dalam kesehariannya mengajar di Mts Negeri 1 Karangtengah Beliau adalah seorang kyai yang pernah menyantri di pondok pesantren Futuhiyyah.⁴⁹

8. KH. Shodiq SH

KH. Shodiq SH adalah seorang kyai yang bertempat tinggal di desa Batu. Beliau lahir di Demak pada tanggal 20 Januari 19676 . Beliau adalah kyai yang aktif dalam organisasi NU ranting Karangtengah. Kegiatan keagamaan KH. Shodiqyang lainnya adalah menjadi seorang imam mushola di lingkup desa Batu. Dan jjiika melihat riwayat pendidikannya KH. Shodiq adalah seorang santri dari pondok pesantren Futuhiyyah. Tidak

⁴⁸ Wawancara dengan Kyai Suhali S.Pdi pada 20 Januari 2018

⁴⁹ Wawancara dengan KH. Abu Khoer desa Batu pada tanggal 20 Januari 2018

cukup hanya menjadi seorang santri beliau melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Walisongo fakultas Syari'ah kemudian melanjutkan di Universitas Mahendra Data Denpasar Bali. Kini, KH. Shodiq SH menjadi seorang hakim di kota Demak.⁵⁰

9. KH. Ahmad Munif S.pdi

KH. Ahmad Munif S.Pdi adalah seorang kyai yang bertempat tinggal di desa Rejosari. Sebagai seorang kyai beliau mengamalkan ilmunya dengan menjadi seorang guru di sekolah dasar, menjadi imam sholat di masjid dan sebagai seorang khotib saat datangnya ibadah shalat jum'at. Beliau adalah seorang kyai lulusan pondok pesantren Mansya'ul Huda Jetak, Wedung, Demak. Dalam riwayat pendidikannya KH. Ahmad Munif adalah lulusan dari Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.⁵¹

10. Kyai Kisman

Kyai Kisman adalah seorang kyai yang bertempat tinggal di desa Rejosari. K. Kisman lahir di Demak pada tanggal 5 Januari 1957. Dalam kesehariannya beliau mengajar mengaji di TPQ desa Rejosari. Beliau adalah

⁵⁰ Wawancara dengan KH. Shodiq SH pada tanggal 20 Januari 2018

⁵¹ Wawancara dengan Ahmad Munif S.Pdi pada tanggal 22 Januari

kyai yang dulunya pernah menjadi seorang santri di pondok pesantren Mansya'ul Huda Jetak, Wedung, Demak. Selain sibuk mengajar mengaji beliau juga sibuk dengan menjadi seorang petani.⁵²

11. Kyai Amin

Kyai Amin adalah seorang kyai yang bertempat tinggal di desa Kedunguter. Beliau lahir di demak pada tanggal 12 November 1983. Kyai Amin merupakan guru pengajar Al-Qur'an di desa Kedunguter. Selain itu beliau adalah seorang mudin atau orang yang menangani keagamaan di desa. Dalam riwayat pendidikannya, kyai Amin merupakan seorang santri di pondok pesantren Darussalam Jepara. Selain menjadi seorang kyai beliau juga menjadi seorang wirausahawan muda. Beliau mempunyai usaha pembuatan celana yang terbuat dari kain-kain bekas. Meskipun industri rumahan, produk yang beliau ciptakan sudah sampai di kalimantan dan beberapa pasar tradisionanl.⁵³

12. K. Ramin BA

⁵² Wawancara dengan K. Kisman pada tanggal 22 Januari 2018

⁵³ Wawancara dengan K. Amin pada tanggal 21 Januari 2018

Kyai Ramin adalah seorang kyai yang bertempat tinggal di desa Kedunguter. Beliau lahir di Demak pada 31 Agustus 1950. Dalam kesehariannya beliau adalah seorang imam di sebuah mushola. Kyai Ramin BA adalah seorang kyai yang amat di hormati di desa Kedunguter. Karena beliau adalah sesepuh di desa Kedunguter. Beliau adalah seorang kyai dengan gelar sarjana BA. Yang mana gelar BA pada tahun 90-an diperutukkan sarjana muda. Dan gelar ini setara dengan strata satu pada zaman sekarang. Beliau adalah mahasiswa yang pada saat itu bernama Sekolah Tinggi Agama Islam Surakarta. Beliau juga seorang santri dari pondok pesantren Futuhhiyyah Mranggen, Demak.⁵⁴

13. Kyai Ali Mashar S.pdi

Kyai Ali Mashar S.Pdi adalah seorang tokoh agama didesa Wonowoso. Beliau lahir di Demak 3 April 1966 . Di kesehariannya kyai Ali Mashar adalah seorang guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Ulum yang terletak di desa Wonowoso. Selain itu kyai Ali Mashar adalah ketua takmir masjid di desanya. dari hal pendidikan kyai Ali Mashar adalah lulusan pondok

⁵⁴ Wawancara dengan K. Ramin BA pada tanggal 21 Januari 2018

pesantren dan Madrasah Aliyyah Futuhiyyah 1 Mranggen. Dan kemudian melanjutkan pendidikan nya di perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri Walisongo di fakultas Tarbiyyah.⁵⁵

14. K. Ali Rahmat

Kyai Ali Rahmat adalah seorang tokoh agama di desa Wonowosodan bertempat tinggal di desa Wonowoso. Kyai yang lahir di demak pada tanggal 5 Juli 1973 ini adalah seorang guru yang mengajar di pondok pesantren Al-Huda Wonowoso. Dari riwayat pendidikannya kyai Ali Rahmat adalah seorang santri dan lulusan Madrasah Aliyyah di pondok pesantren Al-Anwar Sarang, Rembang. Selain menjadi guru di pesantren, beliau juga mempunyai usaha kecil-kecilan yaitu berjualan kitab-kitab yang di pergunakan para santri di pesantren.⁵⁶

15. KH. Mahfudzi S.Pdi

KH. Mahfudzi S.Pdi adalah seorang tokoh agama di desa Wonoagung. Kyai yang lahir di Demak pada tanggal 15 Juni 1966 adalah seorang mudin atau seseorang yang menjabat bidang keagamaan desa. Dari

⁵⁵ Wawancara dengan KH. Ali Mashar S.Pdi pada tanggal 22 Januari

⁵⁶ Wawancara dengan K. Ali Rahmat pada tanggal 22 Januari 2018

riwayat pendidikan KH. Mahfudzi dulunya adalah seorang santri di pondok pesantren Miftahul Huda Sayung, Demak. Selain itu KH. Mahfudzi adalah lulusan Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta.⁵⁷

16. KH. Masruri Ni'am

KH. Masruri Ni'am adalah seorang tokoh agama di desa Wonoagung yang lahir di Demak pada tanggal 20 September 1962. Beliau adalah seorang imam masjid di desa Wonoagung. Di riwayat pendidikannya KH. Masruri Ni'am adalah lulusan pondok pesantren Miftahul Huda Sayung, Demak. Selain menjadi imam di salah satu masjid di desa Wonoagung, KH. Masruri Ni'am juga aktif menjadi anggota NU ranting Karangtengah.⁵⁸

17. Kyai Muhammad Nashir

K. Muhammad Nashir adalah seorang kyai di desa Wonokerto yang lahir di Demak pada tanggal 3 Oktober 1959. Beliau adalah seseorang yang menjabat sebagai seorang mudin atau seseorang yang menempati bidang keagamaan di desa. Dalam kesehariannya kyai

2018 ⁵⁷ Wawancara dengan KH. Mahfudzi S.Pdi pada tanggal 22 Januari

2018 ⁵⁸ Wawancara dengan KH. Masruri Ni'am pada tanggal 23 Januari

Muhammad Nashir adalah seorang imam mushola di desa Wonokerto.⁵⁹

18. Kyai Abu Manshur SH

Kyai Abu Manshur SH adalah seorang kyai di desa Wonokerto yang lahir di Demak pada tanggal 20 Juli 1978 . Dalam kesehariannya Kyai Abu Manshur SH adalah seorang naib di salah satu KUA di kecamatan Wedung Demak. Selain sebagai seorang naib kyai Abu Manshur SH juga aktif sebagai pendakwah dalam acara pernikahan. Dan disaat malam tiba sehabis shalat maghrib beliau mengajar membaca Al-Qur'an dan kebanyakan adalah anak-anak TK sampai kelas 6 SD.⁶⁰

19. KH. Asmu'i Sulaiman

KH. Asmu'i Sulaiman adalah seorang tokoh agama di desa Tambakbulusan yang bertempat tinggal di desa Tambakbulusan dan lahir di Demak pada tanggal 25 Agustus 1958. KH.M.Asmu'i Sulaiman adalah seorang guru di Madrasah Aliyyah Miftahul Huda Sayung, Demak.

⁵⁹ Wawancara dengan K. Muhammad Nashir pada tanggal 23 Januari

⁶⁰ Wawancara dengan K. Abu Manshur SH. Pada tanggal 23 Januari

Dari riwayat pendidikannya KH. Asmu'i adalah lulusan dari pesantren Miftahul Huda Sayung, Demak.⁶¹

20. Kyai Misbahullah S.pdi

Kyai Misbahullah S.Pdi adalah seorang tokoh agama di desa Tambakbulusan. Kyai Misbahullah lahir di Demak pada tanggal 5 Oktober 1981. Beliau adalah seorang imam Masjid dan sebagai ketua takmir masjid di desa Tambakbulusan. Dari riwayat pendidikannya kyai Misbahullah adalah seorang kyai lulusan pondok pesantren Miftahul Huda Sayung, Demak. Dan kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Wali Sembilan. Dan sekarang menjadi seorang guru di SMP dan SMA yang ada di desanya.⁶²

21. Kyai Muhammad Musa S.pdi

Kyai Muhammad Musa adalah seorang tokoh agama di desa Grogol. Kyai Muhammad Musa lahir di Demak pada tanggal 9 Juli 1984. Beliau adalah seorang imam masjid di desa Grogol dan sebagai seorang guru di SMK Miftahul Ulum Wonosalam, Demak. Dari riwayat

2018 ⁶¹ Wawancara dengan KH. Asmu'i Sulaiman pada tanggal 23 Januari

2018 ⁶² Wawancara dengan kyai Misbahullah S.Pdi pada tanggal 23 Januari

pendidikannya kyai Muhammad Musa S.pdi adalah lulusan pondok pesantren Miftahul Ulum Jogoloyo, Demak. Di pondok pesantren beliau mengenyam pendidikan Madrasah Aliyyah Kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Sultan Fattah Demak. Dan pada akhirnya lulus pada tahun 2014.⁶³

22. Kyai Muhammad Rahmat

Kyai Muhammad Rahmat adalah seorang tokoh agama di desa Grogol. Kyai Muhammad Rahmat lahir di Demak pada tanggal 5 September 1962. Setiap harinya kyai Rahmat adalah seorang imam masjid di desa Grogol dan juga sebagai seorang guru mengaji di pondok pesantren Al-Hidayat Krasak, Guntur, Demak. Dari riwayat pendidikannya kyai Muhammad Rahmat adalah lulusan pondok pesantren Al-Hidayat. Dan selama 10 tahun lamanya beliau menjadi seorang santri.⁶⁴

23. Kyai Agus Makmun

adalah seorang tokoh agama di desa Pulosari. Kyai Agus Makmun adalah seorang kyai yang lahir di Demak pada tanggal 18 April 1980. Kyai Agus Makmun

⁶³ Wawancara dengan K. Muhammad Musa S.Pdi pada tanggal 23 Januari 2018

⁶⁴ Wawancara dengan K. Rahmat paada tanggal 24 Januari 2018

setiap harinya mengajar mengaji di TPQ yang ada di desa Pulosari. dan mengajar membaca Al-Qur'an setiap habis maghrib. Dari riwayat pendidikannya kyai Agus Makmun adalah seorang kyai lulusan Madrasah Aliyyah dan lulusan pondok pesantren Al-Anwar Sarang, Rembang. Selain sibuk mengajar mengaji anak-anak desa, beliau juga mempunyai kesibukan lain yaitu berjualan baju di sebuah pasar tradisional. Dan baju yang di jual adalah baju khusus busana untuk kaum hawa.⁶⁵

24. Kyai Agus Yazid BA

KH. Agus Makmun BA adalah seorang tokoh agama yang lahir di Demak pada tanggal 25 Januari 1969 dan bertempat tinggal di dukuh Keliling desa Pulosari. Setiap harinya beliau mengajar di SMP N 22 Semarang. Selain itu, KH. Agus Makmun mendirikan sebuah yayasan pendidikan dengan nama TPQ ABAH. Jika menengok riwayat pendidikannya KH. Agus Yazid BA adalah seorang kyai lulusan pondok pesantren Bustanul Tholibin Demak. Kemudian melanjutkan pendidikannya

⁶⁵ Wawancara dengan K. Agus Makmun pada tanggal 24 Januari 2018

ke perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang fakultas Syari'ah.⁶⁶

25. KH. Masruri Rahman

KH. Masruri Rahman adalah seorang tokoh agama di desa Ploso yang lahir di Demak pada tanggal 19 Agustus 1958. KH. Masruri Rahman adalah seorang ketua yayasan sekaligus pendiri pondok pesantren Sabilun Najah Ploso, Karangtengah, Demak. KH. Masruri Rahman juga aktif dalam kegiatan organisasi NU di kecamatan Karangtengah. Dari riwayat pendidikannya KH. Masruri Rahman adalah lulusan pondok pesantren Al-Islah Kaliwungu, Kendal. Kesibukan lain dari KH. Masruri Rahman adalah mengajar santri santrinya mengaji Al-Qur'an dan kajian kitab kuning.⁶⁷

26. Kyai Abdurrahim S.pdi

Kyai Abdurrahim S..Pdi adalah seorang tokoh agama di desa Ploso yang lahir di Demak pada tanggal 7 Mei 1960. Setiap harinya kyai Abdurrahim menjadi imam masjid di desa Ploso. Selain itu kyai Abdurrahim juga

2018 ⁶⁶ Wawancara dengan K. Agus Yazid BA pada tanggal 24 Januari

2018 ⁶⁷ Wawancara dengan KH. Masruri Rahman pada tanggal 24 Januari

seorang guru SD di desa Ploso. dari riwayat pendidikannya kyai Abdurrahim adalah lulusan pondok pesantren dan Madrasah Aliyyah Al-Anwar Sarang, Rembang. Kemudian melanjutkan pendidikannya di perguruan tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.⁶⁸

27. Kyai Munawir

Kyai Munawir adalah seorang tokoh agama di desa Donorejo. Kyai Munawir lahir di Demak pada tanggal 25 Januari 1969. Setiap harinya kyai munawir mengajar di TPQ yang ada di desa Donorejo. Jika melihat riwayat pendidikannya kyai Munawir adalah lulusan madrasah dan pondok pesantren Al-Anwar Sarang, Rembang. Kurang lebihnya selama tujuh tahun kyai Munawir mendalami ilmu agama di pesantren. Dari ilmu yang beliau punya pada akhirnya kyai Munawir membuka travel haji dan umroh yang ia beri nama travel umroh dan haji Al-Munawir.⁶⁹

⁶⁸ Wawancara dengan Kyai Abdurrahim S.Pdi pada tanggal 24 Januari

⁶⁹ Wawancara dengan K. Munawir pada tanggal 24 Januari 2018

28. Kyai Ali Manshur S.H.I

Kyai Ali Manshur adalah seorang tokoh agama di desa Donorejo yang lahir di Demak pada tanggal 7 November 1966. Setiap harinya kyai Ali Manshur S.H.I menjadi imam shalat di masjid yang ada di desa Donorejo. Dari riwayat pendidikannya kyai Ali Manshur S.H.I adalah lulusan pondok pesantren Bustanu Arifin dan luusan SMA di Grobogan. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Sekolah Tinggi Agama Islam Wali Sembian Semarang.⁷⁰

29. KH. Muhammad Nur Hadi

KH. Muhammad Nur Hadi adalah seorang tokoh agama di desa pidodo. Lahir di Demak pada tanggal 20 November 1958. Selain aktif dalam organisasi NU di kecamatan Karangtengah, KH Muhammad Nur Hadui juga menjadi seorang guru di TPQ di desa Pidodo. Dan setiap habis maghrib mengajar membaca Al-Qur'an untuk anak-anak kecil di desa Pidodo. Melihat riwayat pendidikannya KH. Muhammad Nur Hadi adalah lulusan pondok pesantren Al-Hidayat Krasak, Temuroso, Guntur,

⁷⁰ Wawancara dengan K. Ali Manshur SHI pada tanggal 24 Januari

Demak. Kesibukan lain KH. Muhammad Nur Hadi adalah menjadi seorang petani dan berladang di kebun.⁷¹

30. KH. Muhammad Sholeh S.H.I

KH. Muhammad Sholeh S.H.I adalah seorang tokoh agama di desa Pidodo. Lahir di Demak pada tanggal 17 Oktober 1963. Setiap harinya KH. Muhammad Sholeh S.H.I mengajar di MAN 1 Demak. Selain itu KH. Mukhlas juga aktif dalam organisasi NU di kecamatan Karangtengah. Melihat riwayat pendidikannya KH. Muhammad Sholeh S.H.I adalah lulusan pondok pesantren dan MA Bustanul Tholibin Kembangan, Demak. Kemudian KH. Muhammad Sholeh S.H.I melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.⁷²

31. Kyai Mukhlas SH

Kyai Mukhlas adalah seorang tokoh agama di desa Klitih. Lahir di Demak pada tanggal 6 Mei 1963. Setiap harinya kyai Mukhlas SH mengajar di Madrasah Aliyyah di desa Kitih. Selain sebagai seorang guru kyai Mukhlas SH adalah seorang imam mushola yang ada di

⁷¹ Wawancara dengan KH. M. Nur Hadi pada tanggal 25 Januari 2018

⁷² Wawancara dengan KH. M. Sholeh SHI pada tanggal 25 Januari

desa Klitih. Dari riwayat pendidikannya kyai Mukhlas SH adalah lulusan pondok pesantren Lirboyo dan lulusan Institut Agama Islam Tribakti Kediri.⁷³

32. Kyai Muslih Zarkasi

Kyai Muslih Zarkasi adalah seorang tokoh agama di desa Klitih. Lahir di Demak pada tanggal 12 September 1956. Setiap harinya kyai Muslih Zarkasi menjadi imam mushola yang ada di desa Kitih. Selain menjadi seorang imam. Kyai Muslih Zarkasi juga memnjadi seorang guru mengaji baik TPQ ataupun guru mengaji membaca Al-Quran sehabis shalat maghrib bersama anak-anak desa Kitih. Melihat riwayat pendidikannya kyai Muslih Zarkasi adalah lulusan pondok esantren Al-Hidayat Krasak, Temuroso, Guntur.⁷⁴

33. Kyai Kholisin S.pdi

Kyai Kholisin S.Pdi adalah seorang tokoh agama yang ada di desa Sampang. Lahir di Demak pada tanggal 4 Juli 1985. Kyai Kholisin adalah seorang dosen di Universitas Diponegoro Semarang dan setiap minggunya kyai Kholisin menjadi seorang pendakwah yaitu mengisi

⁷³ Wawancara dengan K. Mukhlas SH pada tanggal 25 Januari 2018

⁷⁴ Wawancara dengan K. Muslih Zarkasi pada tanggal 27 Januari 2018

ceramah di pengajian rutin warga desa Sampang. Melihat riwayat pendidikannya kyai Kholisin adalah lulusan Madrasah Aliyyah di pondok pesantren Fathul Mubarak yang terletak di Temanggung. Kemudian melanjutkan pendidikannya di Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang.⁷⁵

34. H Makhsun

KH. Makhsun adalah seorang tokoh agama di desa Sampang. Lahir di Demak pada tanggal 9 Mei 1967. Setiap harinya KH. Maksun menjadi imam shalat bagi warga desa Sampang. Selain menjadi seorang imam di desanya KH. Makhsun juga aktif mengisi khutbah jumat maupun khutbah saat hari raya. Melihat riwayat pendidikan KH. Makhsun beliau adalah lulusan pondok pesantren Al-Hidayat Temuroso, Guntur.⁷⁶

D. Hasil Wawancara Kyai Kecamatan Karangtengah

Kata hasil dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) mempunyai arti sesuatu yang diadakan atau dibuat karena

⁷⁵ Wawancara dengan K. Kholisin S.Pdi pada tanggal 27 Januari 2018

⁷⁶ Wawancara dengan KH. Makhsun pada tanggal 27 Januari 2018

adanya sebuah usaha.⁷⁷ Sedangkan wawancara menurut moleong adalah sebuah kegiatan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak atau lebih, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang di berikan.⁷⁸ Dalam penelitian ini seseorang yang dijadikan sebagai objek wawancara adalah seorang kyai.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala desa, Sekretaris desa dan pegawai balaidesa se-kecamatan Karangtengah, di kecamatan Karangtengah terdapat 230 orang kyai. Sebelum itu sudah peneliti jelaskan bahwa dalam penelitian ini akan menggunakan sampel karena objek penelitiannya lebih dari 100 orang. Dalam menentukan sampel sendiri Suharsimi Arikunto memberikan petunjuk “Apabila subyek kurang dari 100, maka lebih baik di ambil semua. Sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Namun jika subyeknya besar dapat di ambil 10-15% atau 20-25% atau bisa lebih”.⁷⁹

⁷⁷ Pusat bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 2008, h.486

⁷⁸ *Op. cit.*, h.29.

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h.120

Dari 230 kyai peneliti mengambil sampel sebanyak 15% atau 2 orang kyai setiap desanya. Jika di kecamatan Karangtengah terdapat 17 desa maka jumlah kyai yang dijadikan sampel adalah 34 orang kyai. Dan dalam penelitian ini peneliti mengambil kriteria seorang kyai yang mempunyai riwayat pendidikan perguruan tinggi dan satu orang kyai yang hanya lulusan pesantren tulen. Hal ini peneliti lakukan karena untuk mencari tahu tentang pemahaman seorang kyai yang mempunyai riwayat pendidikan tinggi dan yang hanya lulusan pesantren tulen apakah sama dalam memahami sebuah hadis ataukah berbeda. Adapun jumlah pertanyaan yang peneliti ajukan adalah sebanyak 5 pertanyaan. Diantaranya:

1. Apa saja keutamaan hari jum'at yang bapak ketahui?
2. Bagaimana Pemahaman bapak apabila ada seorang muslim yang meninggal dunia di hari jum'at?
3. Ada pemahaman yang berkembang di masyarakat bahwa apabila ada muslim yang meninggal dunia di hari jum'at itu bebas dari siksa kubur. Dan masyarakat juga memahami bahwa apabila ada muslim yang meninggal dunia di hari jum'at itu pertanda dari husnul khotimah. Dari pemahaman masyarakat yang seperti itu bagaimana pendapat bapak?

4. Adakah dalil yang menggambarkan tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at?
5. Bagaimana pemahaman bapak apabila ada muslim yang semasa ia hidup di dunia kurang beribadah kepada Allah dan banyak melakukan dosa (Fasiq). Tapi saat di akhir hayatnya dia meninggal pada hari jum'at. Apakah muslim tadi bisa mendapatkan keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at?

Dari hasil wawancara kyai se-kecamatan Karangtengah berikut ini adalah jawaban yang di peroleh peneliti :

1. Desa Karangsari

- a) Kyai Abdullah Marzuqi

- 1) beliau berpendapat bahwa hari jum'at adalah *Sayyidul Ayyam (Pengaruhnya hari)* dan hari jum'at adalah salah satu hari yang di muliakan oleh Allah selain hari raya idul fitri, idul adha ,malam lailatul qadar,dan malam nisfu sya'ban. Alasan kenapa hari jum'at bisa mulia karena Allah yang mnjadikan jum;at sebagai hari yang mulia bukan manusia yang membuat jum'at mulia.

- 2) Orang yang meninggal di hari jum'at adalah kebaikan untuk orang itu dan tidak semua orang mendapatkannya. Selain hari jum'at orang yang meninggal di hari senin, kamis juga termasuk orang yang beruntung. Beliau memberikan pemahaman bahwa orang yang meninggal di hari-hari itu belum tentu baik dan yang meninggal selain hari-hari itu juga belum tentu tidak baik. Baik tidaknya seseorang tergantung dari amal ibadahnya dan tergantung dari akhlaknya disaat ia hidup di dunia.
- 3) Orang yang meninggal di hari jum'at dan akhlak di kehidupan kesehariannya baik, ibadahya kepada Allah baik dan sosial masyarakatnya bagus. Hubungan antara dia dengan Allah dan dia dengan sesama manusia baik pasti orang akan memandang bahwa ia meninggal dengan keadaan baik. Bisa jadi Allah akan memberikan husnul khotimah padanya karena kebaikan yang ia lakukan. Dan khusnul khotimah kita tidak mengetahuinya

hanya Allah lah yang tahu. Dan kita hanya bisa mendoakan dia semoga husnul khotimah dan kebetulan meninggal di hari jum'at.

- 4) Beliau juga memberikan dalil hadiṣ tentang orang yang meninggal unia di hari jum'at.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا
 مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ⁸⁰

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at

⁸⁰ Ābī 'Īsa Muḥammad bin 'Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *Jāmī' Tirmidzī*, Baitul Afkar ad-Daulliyah, t.th, h.191

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Tidaklah Allah melindungi orang yang meninggal dunia di hari jum'at dari siksa kubur Kita tidak mengetahui apakah setiap orang yang meninggal dunia di hari jum'at bisa mendapatkan keutamaan. Hanya Allah yang mengetahui. Oleh karena itu semua kembali dari amal ibadah, akhlalknya seseorang semasa ia hidup di dunia.

- 5) Jika orang itu mendapatkan hidayah dari Allah dan bertaubat sebelum ia meninggal bukan karena keterpaksaan bahwa sudah tua waktunya memperbanyak amal melainkan benar-benar hidayah dari Allah banyak beribadah banyak melakukan amal kemudian juga ia bertepatan meninggal dunia di hari jum'at bisa jadi Allah memberikan kemuliaan jum'at untuk dia.⁸¹

⁸¹ Wawancara dengan bapak K. Abdullah Marzuqi di desa Karangsari, 22 Mei 2017

b) KH. Abdullah Munif S.pdi

- 1) Hari jum'at adalah hari yang utama. Salah satu yang menjadikan jum'at menjadi utama adalah karena adanya sholat jum'at.
- 2) Orang yang meninggal dunia pada hari apapun itu sama. Namun orang yang meninggal pada hari jum'at Allah memberi lebih padanya yaitu dengan di bebaskannya siksa kubur untuknya atas amal ibadah yang ia lakukan semasaa hidup di dunia.
- 3) Ada benarnya tapi tidak mutlak. maksudnya semua itu tergantung dari amal ibadahnya
- 4) Berikut ini adalah hadis yang di berikan oleh KH. Abdullah Munif S.Pdi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا

مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ⁸²

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda : “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 5) Suatu pertanda bahwa bisa jadi ia mendapatkan ampunan dari Allah karena keutamaan hari jum’at.⁸³

2. Desa Karangtowo

a) KH. Abu Khoer S.Pdi

- 1) Di hari jumat Allah menciptakan Nabi Adam kemudian memasukkannya kedalam surga dan mengeluarkannya di hari jum’at dan pada hari jum’at Nabi Adam juga wafat.

⁸² Ābī ‘īsa Muḥammad bin ‘īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

⁸³ Wawancara dengan bapak Abdul Munif di desa Karamgsari pada tanggal 24 Agustus 2017

- 2) Akan mendapatkan keistimewaan karena keutamaan jumat.
- 3) Semua itu tergantung dari amal ibadahnya.
- 4) Berikut ini adalah hadiṣ yang di berikan oleh KH. Abu Khoer S.Pdi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی) ⁸⁴

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda : “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

⁸⁴ Ābī ‘īsa Muḥammad bin ‘īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

yang pertama kita lihat dulu tentang konteksnya Apakah dia benar-benar baik atau tidak. Baik dalam hal ibadah begitupun dengan amalnya dan hubungan dengan sesama muslim. Kalau tidak maka tidak akan mendapatkan.

- 5) Secara konteks tidak termasuk kategori tapi dengan keagungan Allah dan kemurahan nya bisa jadi Allah mengamuninya.⁸⁵

b) KH. Hafidz Syafi'i AH

- 1) Hari jum'at adalah saidul ayyam. Salah satu keutamaan di hari jum'at yaitu akan datang hari kiamat.
- 2) Jika ada seorang muslim yang meninggal dunia di hari jum'at. Itu tergantung dari amal ibadahnya. Meninggal di hari apa aja itu sama. Buka harinya yang membuat dia selamat. dari faktor amal lah yang menjadi penentu dia selamat di kuburnya apa tidak.

⁸⁵ Wawancara dengan bapak Abu Khoer S.Pdi desa Karangtowo pada tanggal 27 Agustus 2017

3) Jika yang meninggal seseorang yang tidak prihatin dengan amal ibadahnya kemudian juga belum sempat bertaubat. Banyak maksiat kebetulan meninggal dunia di hari jum'at ya tetap di jatuhi siksa. Kalau bebas dari siksa karena keutamaan hari maka semua orang akan bersukaria banyak bermaksiat dan pada akhirnya dia akan mencoba meninggal di hari jum'at. Jadi tergantung dia dan amal ibadahnya.

4) Adapun hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

86

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari

⁸⁶ Ābī 'Īsa Muḥammad bin 'Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda : "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur"

Dari hadiṣ ini menjelaskan bahwa apabila ada muslim yang meninggalnya doi hari jum'at atau malamnya maka Allah akanmeberikannya keutamaan. Yaitu di bebaskannya dari siksa dan fitnah kubur. Kemudian untuk siapa hadiṣ ini. Tentunya hadiṣ ini Nabi tujukan untuk semua umatnya tetapi baginya yang benar-benar beriman dan bertaqwa. Yang namanya kubur itu tidak akan berteman terhadap siapapun. Bahkan kubur berkata tidak akan selamat d tempatku kecuali orang-orang yang beramal shaleh. Jadi siapapun yang meninggal dunia di hari jumat tanpa di serati amal shaleh maka dia akan penuh dengan siksa.

- 5) Tidak akan mendapatkan. Karena kesempatannya telah hilang karena kejelekan yang telah dia perbuat.⁸⁷

3. Desa Dukun

a) KH. Abu Khoer

- 1) Berikut ini adalah hadis yang beliau sampaikan :

أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ عُثْمَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ كَثِيرٍ قَالَ
 : حَدَّثَنَا الْوَلِيدُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ
 جَابِرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا الْأَشْعَثِ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ
 أَوْسَ بْنَ أَوْسٍ صَاحِبَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَنْ غَتَسَلَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَغَسَلَ
 وَغَدَا وَبَتَكَرًا وَمَشَى وَمَ يَرْكَبُ وَدَنَا مِنْ
 الْإِمَامِ وَانْصَتَ وَمَ يَلُغُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ خُطْوَةٍ
 عَمَلٌ سَنَةٍ (رواه النسائي)⁸⁸

“*Amr bin Utsman bin Sa'id bin Katsir Mengabarkan kepada kami*

⁸⁷ Wawancara dengan bapak KH. Hafidz Syafi'i AH di desa Karangtowo pada tanggal 29 Agustus 2017

⁸⁸ Ābu Abdir Rahman Ahmad bin Syu'aib an-Nasa'i bin Alil bin Bahr bin Sinan, *Sunan an-Nasā'ī*, t.th., h.163

dari Walid yang menyampaikan dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir yang mendengar dari Abu Al-Asy'ats. Dari Aus bin Aus bahwa Rasulullah Saw bersabda: "siapa yang mandi dan membasuh (kepala) ketika hendak shalat jum'at , segera berangkat ke masjid pada awal waktu dan mendapati permulaan khutbah dengan berjalan kaki dan tidak berkendara kemudian duduk di dekat khatib dan diam mendengarkan khutbah, maka setiap langkahnya menuju masjid di balas pahala seperti beribadah selama setahun".

Bapak Abu Khoer menuturkan bahwa setiap muslim yang pergi menunaikan shalat jum'at dengan berjalan kaki maka ia akan mendapatkan pahala dan ampun dari Allah.

- 2) Muslim yang meninggal hari jum'at Allah akan membebaskan ia dari siksa kubur. Selain faktor mulianya hari jum'at juga adanya hadiṣ dari Nabi Saw :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَ : حَدَّثَنَا

هَشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَيْعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا
 مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَّاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ⁸⁹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Berdasarkan adanya dalil hadiṣ yang di riwayatkan oleh imam Tirmidzi beliau membenarkan pemahaman masyarakat karena pemahaman mereka berlandaskan hadiṣ dari Nabi. Dan para ulama’ juga sepakat bahwa orang yang meninggal pada hari jum’at adalah pertanda husnul khotimah.

⁸⁹ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

- 4) Dari hadis yang saya berikan tadi bahwa hadis tersebut konteksnya di tujukan untuk semua muslim.
 - 5) Meskipun dia semasa hidup mempunyai banyak dosa banyak melakukan perbuatan dosa asalkan ia muslim Insyallah, Allah akan memberikan ia keutamaan hari jum'at. Karena kita tidak tahu bahwa orang itu mempunyai amal ibadah yang disukai oleh Allah. Dan itu adalah sebuah keuntungan bagi dia.⁹⁰
- b) Kyai Suhali S.pdi
- 1) Hari jum'at adalah *Sayyidul Ayyam* . Amal ibadah yang di kerjakan pada hari jum'at akan lebih utama. Hari jum'at juga sebagai hari silaturrahim umat muslim. Yang membuat hari jum'at paling utama adalah karena kehendak Allah. Dan kenapa hari jum'at sebagai hari silaturrahim karena pada hari jum'at ada ibadah shalat jum'at dan wajib di laksanakan di masjid.

⁹⁰ Wawancara dengan bapak KH. Abu Khoer di desa Dukun pada tanggal 8 Agustus 2017

- 2) Orang muslim yang meninggal pada hari jum'at merupakan kebaikan untuk nya, dan bisa menjadi lantaran baginya untuk menuju kesurga.
- 3) Sepakat dengan pemahan masyarakat karena pemahaman mereka berdasarkan hadis.
- 4) Berikut adalah hadis yang di berikan oleh k. Suhali tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَفَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی) ⁹¹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa

⁹¹ Ābī 'Īsa Muḥammad bin 'Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 5) Selama ia masih dalam konteks muslim maka ia tetap mendapatkan keutamaan hari jum’at. Kalau di luar konteks muslim maka ia tidak akan mendapatkan keutamaan jum’at.⁹²

4. Desa Rejosari

a) Kyai Kisman

- 1) Hari jum’at adalah hari yang utama dari pada hari-hari yang lain. Hari jum’at merupakan hari yang digunakan untuk meleburkan dosa selama sepekan.
- 2) Bila ada seorang laki-laki ataupun wanita muslim yang meninggal pada hari jum’at dan amal ibadahnya semasa ia hidup di dunia sesuai dengan tuntunan Allah dan Rasulnya maka insyallah dia husnul khotimah.

⁹² Wawancara dengan bapak Suhali di desa Dukun pada tanggal 23 Mei 2017

- 3) Melihat muslim itu semasa ia hidup dunia. Apakah dia ahli ibadah atau tidak.
- 4) Adapun hadis tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at yang beiau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ⁹³

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at

⁹³ Ābī 'Īsa Muḥammad bin 'Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

5) Belum tentu, Semua itu tergantung dengan amaliah-amaliah yang dia lakukan semasa ia hidup. Seseorang bisa mendapatkan surga mendapatkan keutamaan jum'at itu karena rahmat dari Allah dan orang yang masuk neraka melainkan karena keadilan Allah. Jadi orang yang sering berbuat baik maka akhirnya baik dan yang biasa melakukan kejelekanpun akhirnya jelek.⁹⁴

b) KH. Ahmad Munif S.pdi

- 1) Hari jum'at adalah hari yang utama di bandingkan 7 hari yang ada. Karena di hari itu dengan niat mandi jum'at. Allah akan menghapuskan dosa-dosanya. Keutamaan lain hari jum'at adalah akad nikah para Nabi dilakukan padahari jum'at.
- 2) Melihat dulu orangnya, kalau dia biasa melaksanakan amal ibadah dan melakukan

⁹⁴ Wawancara dengan KH. Munif S.Pdi di desa Rejosari pada tanggal 12 Mei 2017

kebaikan semasa ia hidup maka akhirnyapun insyallah babik. Dan begitupun sebaliknya. Karena seseorang tidak akan mengetahui 3 hal tentang kematian. Yang pertama kapan dia mati, dimana dia mati dan bagaimana keadaan dia mati. Sebab itulah seseorang harus di biasakan berbuat baik agar akhirnyapun baik. Jadi intinya adalah tergantung dari amalnya.

- 3) Semua tergantung dari amal ibadah seseorang
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَيْبَعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ⁹⁵

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d

⁹⁵ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur"

- 5) Belum tentu, Semua itu tergantung dengan amaliah-amaliah yang dia lakukan semasa ia hidup. Seseorang bisa mendapatkan surga mendapatkan keutamaan jum'at itu karena rahmat dari Allah dan orang yang masuk neraka melainkan karena keadilan Allah. Jadi orang yang sering berbuat baik maka akhirnya baik dan yang biasa melakukan kejelekanpun akhirnya jelek.⁹⁶

5. Desa Kedunguter

a) Kyai Ramin BA

- 1) Hari yang paling utama adalah hari jum'at. Dihari jum'at orag muslim sedunia berkumpul di masjid untuk melaksanakan ibadah shalat jum'at. Bertemu dan besilaturrahim selain beribadah kepada Allah.

⁹⁶ Wawancara dengan KH. Munif S.Pdi di desa Rejosari pada tanggal 12 Mei 2017

- 2) Orang yang islamnya hakiki beriman dan bertaqwa maka malaikat pun tidak akan menanyai dia saat berada di dalam kubur.
- 3) Membenarkan karena itu berdasarkan hadis Nabi
- 4) Berikut ini adalah hadis yang K. Ramin BA utarakan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی) ⁹⁷

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at

⁹⁷ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

hadis di tujukan untuk umat muslim. Selain muslim tidak mendapatkan. Meskipun muslim nya kurang beribadah dan banyak melakukan dosa.

- 5) Orang itu tetap mendapatkan keutamaan hari jum'at dan tetap mendapatkan ampunan dari Allah. Karena hanya Allah la yang tahu mengapa orang muslim itu di berikan waktu meninggal pada hari jum'at. Meskipun banyak dosa dan kurang beribadah. Karena bisa jadi muslim itu mendapatkan rahmat dari Allah ataupun syafa'at dari Rasul Saw karena mempunyai amal ibadah yang di sukai oleh Allah.⁹⁸

b) Kyai Amin

- 1) Hari jum'at adalah hari yang utama dan mulia. Bahkan lebih mulia dari pada hari raya idul fitri dan idul adha. Keutamaan lain pada hari

⁹⁸ Wawancara denga bapak Ramin di desa Kedunguter pada tanggal 24 Mei

jum'at adalah di citakannya Nabi Adam, di masukkan nya Nabi Adam di Surga dan di keluarkannya Nabi Adam dari Surga. Dan Pada hari jum'at akan datangnya hari kiamat. Dan hal ini berdasarkan hadiṣ Nabi :

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ : حَدَّثَنَا
 حُسَيْنُ الْجُعْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَا
 بِرٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَائِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ
 أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ
 مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ
 عَلَيْهِ السَّلَامُ وَفِيهِ قُبِضَ وَفِيهِ النَّفْحَةُ وَفِيهِ
 الصَّعِقَةُ فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فَإِنَّ
 صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
 ! وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرْمَتِ؟ أَيْ
 يَقُولُونَ! قَدْ بَلَيْتِ؟ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
 قَدْ حَرَّمَ عَلَيَّ الْأَرْضَ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ
 عَلَيْهِمُ السَّلَامُ (رواه النسائي)⁹⁹

“Ishaq bin Manshur membarkan kepada kami dari Husain al-Jufi yang

⁹⁹ Abī Abdirrahman Ahmad bin Syu'a ī b bin Alī an-Nasā'ī,
op.cit.h.162

menyampaikan dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu al-Asy'ats ash-Shan'ani dari Aus bin Aus bahwa Nabi Saw bersabda: "Sebaik-baik hari kalian adalah hari jum'at . Pada hari itu Adam di ciptakan. pada hari itu Adam di wafatkan. Pada hari itu sangkakala di tiupkan dan pada hari itu semua makhluk di binasakan. Oleh karena itu perbanyaklah bershalawat kepadaku karena shalawat kalian akan diperlihatkan kepadaku". Kemudian para sahabat bertanya " Wahai Rasulullah bagaimana shalawat kami akan diperlihatkan kepadamu, sedangkan jasadmu telah hancur dimakan tanah". Beliau pun menjawab " Sungguh Allah Azza wa Jalla telah mengharamkan tanah memakan jasad para Nabi".

2) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹⁰⁰

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Orang yang meninggal pada hari Jumat atau Jumat malam terhindar dari fitnah kubur berdasarkan hadiṣ ini bahwa seorang yang meninggal pada hari jum’at akan selamat dari fitnah dan siksa kubur. Terus antara fitnah kubur dan fitnah kubur pun berbeda, menurut imam Ghazali maksud dari fitnah kubur yaitu cobaan berupa pertanyaan kubur. Jadi seseorang yang meninggal akan ditanyai oleh malaikat Munkar dan Nakir. Dan orang yang meninggal dunia di hari jum’at

¹⁰⁰ Ābī ‘Ṭsa Muḥammad bin ‘Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Allah akan menjaganya dari fitnah kubur. Sedangkan Adzab adalah siksa kubur. Dalam arti orang yang tidak bisa menjawab pertanyaan kubur dan mendapatkan siksa itulah namanya siksa kubur. Dari keterangan imam Ghazali orang yang mendapatkan keutamaan adalah dengan syarat beriman kepada Allah.

- 3) Selama orang itu muslim dan beriman maka anggapan masyarakat benar.
- 4) Berikut adalah hadis yang k. Amin berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالِلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا
 مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹⁰¹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu

¹⁰¹ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur"

- 5) Semua itu adalah kehendak Allah SWT. Meskipun orang itu ibadahnya kurang, dan banyak melakukan dosa semasa ia hidup di dunia kemudian meninggal dunia di hari jum'at mungkin saja Allah memberikan rahmat baginya karena ada amal ibadah yang Allah sukai walaupun itu setitik tapi dia melakukannya dengan ikhlas.¹⁰²

6. Desa Batu

a) KH. Abu Khoer

- 1) Adapun hadis yang berkaitan dengan hari jum'at :

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ : حَدَّثَنَا
حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ جَا

¹⁰² Wawancara dengan bapak Amin di desa Kedunguter pada tanggal 30 Agustus 20107

بِرِّ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ بْنِ
 أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : إِنَّ
 مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ
 عَلَيْهِ السَّلَامُ وَفِيهِ قُبِضَ وَفِيهِ النَّفْحَةُ وَفِيهِ
 الصَّعِقَةُ فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فَإِنَّ
 صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
 ! وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ؟ أَيْ
 يُقُولُونَ! قَدْ بَلَيْتَ؟ قَالَ : إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَجَلَّ
 قَدْ حَرَّمَ عَلَيَّ الْأَرْضَ أَنْ تَأْكُلَ أَجْسَادَ الْأَنْبِيَاءِ
 عَلَيْهِمُ السَّلَامُ (رواه النسائي)¹⁰³

“Ishaq bin Manshur mengbarkan kepada kami dari Husain al-Jufi yang menyampaikan dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu al-Asy’ats ash-Shan’ani dari Aus bin Aus bahwa Nabi Saw bersabda: “Sebaik-baik hari kalian adalah hari jum’at . Pada hari itu Adam di ciptakan, pada hari itu Adam di wafatkan. Pada hari itu sangkakala di tiupkan dan pada hari itu semua makhluk di binasakan. Oleh karena itu perbanyaklah bershalawat

¹⁰³ Abī Abdirrahman Ahmad bin Syu’aīb bin Alī an-Nasā’ī,
op.cit.h.162

kepadaku karena shalawat kalian akan diperlihatkan kepadaku”. Kemudian para sahabat bertanya “Wahai Rasulullah bagaimana shalawat kami akan diperlihatkan kepadamu, sedangkan jasadmu telah hancur dimakan tanah”. Beliau pun menjawab “ Sungguh Allah Azza wa Jalla telah mengharamkan tanah memakan jasad para Nabi”.

Di hari jumat disunahkan bagi umat Nabi Muhammad untuk bershalawat kepadanya. Karena orang yang bershalawat kepada Nabi maka Allah akan dilapangkan rezekinya dan di hilangkan kesusahan hidupnya. Kemudian keutamaan hari jum'at adalah di ijabahnya doa umat muslim oleh Allah. Sesungguhnya ada lima malam yang doanya di ijabah oleh Allah atau tidak ditolak yang pertama malam yaitu malam pertama bulan rajab, malam nisfu sya'ban, malam jum'at, malam idul fitri dan malam idul adha.

- 2) Orang yang meninggal pada hari jum'at itu lebih baik dari pada hari yang lainnya. Ada sebuah maqolah juga mengatakan bahwa :

افضل ليل ليلة الجمعة افضل نبي نبي محمد

“sebaik-baik malam adalah malam jum’at dan sebaik-baik Nabi adalah Nabi Muhammad”

- 3) Pemahaman masyarakat betul
- 4) Pemahaman akan lebih baik kalau di berikan hadis :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim

¹⁰⁴ Ābī ‘īsa Muḥammad bin ‘īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hadiş ini di tujukan oleh Nabi kepada semua umat muslim tanpa terkecuali. Baik itu yang fasiq maupun yang taat .

- 5) Tetap mendapatkan keutamaan meskipun orang itu sekalipun fasiq. Karena orang meninggal itu urusan Allah. Hanya Allah yang tahu akan kebaikan yang ada di dalam dirinya, dan Allah memberikan dia meninggal dunia di hari jum'at juga karena kehendak-Nya mungkin saja ada amal yang di sukai oleh Allah.¹⁰⁵

b) KH.Shodiq SH

- 1) Hari jum'at adalah Sayyidul Ayyam. Dari tujuh hari yang ada hari jum'at adalah pemimpinnya. Dan yang menjadikan jum'at lebih utama karena pada hari jum'at adanya sholat jum'at.
- 2) Apabila orang itu memang sholeh maka itu adalah takdir Allah buat dia. Namun yang

¹⁰⁵Wawancara dengan bapak KH. Abu Khoer di desa Batu pada tanggal 8 Agustus 2017

meninggal di hari jum'at belum tentu baik.

Melihat dlu amalnya seseorang.

3) Semua itu melihat dulu dia siapa, amalnya bagaimana.

4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی)

106

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

tertuju untuk muslim yang memang beriman.

¹⁰⁶ Ābī ‘Ṭsa Muḥammad bin ‘Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. cit.*,

5) Bisa saja. Karena mungkin saja Allah memberikan rahmat untuknya. Semua itu bisa saja bila muslim td sudah bertaubat dan Allah berkehendak untuknya. Namun hal itu tidak bisa di buat jaminan.¹⁰⁷

7. Desa Wonokerto

a) Kyai Muhammad Nashir

- 1) Pada hari jum'at doa umat Nabi Muhammad akan di ijabah oleh Allah SWT. Karena umat Nabi Muhammad adalah umat yang istimewa dan hari jum'at juga hari yang istimewa. Ada hadiṣ dari Nabi yaitu Pada hari jum'at ada waktu tertentu jika seorang muslim sholat dan berdoa pada waktu itu Allah pasti mengabulkan doanya.
- 2) Berikut ini adalah hadis yang di utarakan oleh K. M. Nashir :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ

¹⁰⁷ Wawancara dengan bapak kyai Shodiq SH di desa Batu pada tanggal 4 Juni 2017

رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 :قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَّاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹⁰⁸

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hadiş di atas adalah hadiř yang di tujukan untuk orang muslim saja. Dan tentunya untuk muslim yang taat dan beriman. Kalau dia muslim tapi banyak dosa tidak mungkin. Dan apabila dia beriman maka dia akan di jauhkan darai rasa takut saat di alam kubur yaitu disaat bertemu malaikat. Jadi

¹⁰⁸ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

adzab itu bebas hanya untuk orang yang islam dan beriman.

3) Semua itu tergantung orangnya. Apakah dia beriman apa tidak, muslim apa tidak.

4) Hadis di atas adalah hadis yang di tujukan untuk orang muslim saja. Dan tentunya untuk muslim yang taat dan beriman. Kalau dia muslim tapi banyak dosa tidak mungkin. Dan apabila dia beriman maka dia akan di jauhkan dari rasa takut saat di alam kubur yaitu disaat bertemu malaikat. Jadi adzab itu bebas hanya untuk orang yang islam dan beriman.

5) Melihat dari hadis bahwa Nabi pasti menujukan kepada umat muslim. Jadi umat muslim siapapun bisa mendapatkan. Meskipun dia kurang beribadah. Namun semua itu atas kehendak Allah SWT.¹⁰⁹

b) Kyai Abu Manshur SH

1) Hari jum'at adalah hari yang utama, sayyidul ayyam. Hari jum'at adalah hari yang sudah

¹⁰⁹ Wawancara dengan bapak kyai Muhammad Nashir di desa Wonokerto pada tanggal 26 Mei 2017

ditentkan oleh Allah bahwa hari iitu yaitu jum'at adalah hari yang memang istimewa dan utama. Hal itu Allah buktikan dengan menjadikan nama jum'at sebagai nama surat di dalam Al-Qur'an.

- 2) Orang yang meninggal pada hari jum'at bearti pertanda bagus baginya. Karena ada hadis Nabi Saw :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

110

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim

¹¹⁰ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Karena ada hadiṣnya setuju, dan hal itu kembali lagi pada orangnya. Bagaimana dengan amal ibadahnya semasa ia hidup di dunia.
- 4) Dari hadiṣ diatas tentunya di tjukan untuk umat muslim. Dengan adanya kata barangsiapa, bearti siapapun muslim yang meninggal pada hari jum'at akan di bebaskan dari siksa kubur.
- 5) Kalau dia belum bertaubat maka Allah akan menyiksanya tapi kalau dia sudah bertaubat nasuha mskipun dulunya banyak dosa tapi ssudah itu bertaubat dan akhirnya meninggal padahari jum'at bukan tidak mungkin akan memberi keutamaan hari jum'at untuknya.¹¹¹

¹¹¹ Wawancara dengan bapak kyai Abu Manshur SH di desa Wonokerto pada tanggal 27 Agustus 2017

8. Desa Wonowoso

a. Kyai Ali Mashar S.pdi

- 1) Berikut ini adalah hadis yang beliau sampaikan :

حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ خَالِدٍ الْوَاسِطِيُّ حَدَّثَنَا عَلِيُّ
 بْنُ غُرَابٍ عَنْ صَالِحِ بْنِ أَبِي الْأَخْضَرِ عَنْ
 الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ السَّائِقِ عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : إِنَّ هَذَا يَوْمٌ عِيدٌ جَعَلَهُ اللَّهُ
 لِلْمُسْلِمِينَ فَمَنْ جَاءَ إِلَى الْجُمُعَةِ فَلْيَغْتَسِلْ وَإِنْ
 كَانَ طَيِّبٌ فَلْيَمَسَّ مِنْهُ وَعَلَيْكُمْ بِالسَّوَاكِ (رواه
 ابن ماجه)¹¹²

Umar bin Khalid al-Wasith menyampaikan kepada kami dari Ali bin Gurab dari Shalih bin Abi al-Akhdori dari Zuhri dari Ubaiad bin Sabaq dari Ibnu Abbas radhiyallohu anhuma berkata Rasulallah shallallohu alaihi wa sallam bersabda, “Sesungguhnya hari ini (Jumat) Allah menjadikannya sebagai hari Ied bagi kaum musliqmin, maka

¹¹² Abī ‘Abdillāh Muḥammad bin Yaizīd al-Qazwīnī Ibnu Mājjah, *Sunan Ibnu Mājjah*, Darul Afkar ad-Dauliyah, Riyadh, t.th. h.124

barangsiapa yang menghadiri shalat Jumat hendaknya mandi, jika ia memiliki wangi-wangian maka hendaknya dia memakainya dan bersiwaklah”

Mandi jumat itu wajib bagi muslim yang sudah baligh. Dan mandi jum'at yang di niatkan untuk berangkat shalat jum'at maka akan di hapuskan dosanya. Pelaksanaan mandi jum'at bisa di lakukan mulai terbitnya fajar shadiq sampai menjelang shalat jum'at. Nabi juga pernah bersabda “Sesungguhnya hari jum'at dan malamnya jika di setiap jamnya dibuat ibadah maka akan di limpahkan 600 ribu Maksud dari kata neraka ini yaitu di hilangkannya rasa kurang bahagia atau perasaan yang tidak enak dalam hatinya.

2) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ
 الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹¹³

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Karena adanya hadis di atas dan keterangan dalam kitab Ihya’ Ulumuddin saya setuju dengan adanya pemahaman seperti itu.
- 4) Berikut ini adalah hadis tentang keutamaan oran yang meninggal dunia di hari jum’at yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

¹¹³ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ
لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

114

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 5) Semua muslim berhak mendapatkan keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum’at. Baik yang beriman ataupun yang fasiq. Kalaupun tah muslim yang ibadahnya kurang dan dia meninggal dunia di hari jum’at maka muslim itu mempunyai keistimewaan di hadapan Allah.¹¹⁵

¹¹⁴ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

¹¹⁵ Wawancara dengan bapak kyai Ali Mashar di desa Wonowoso pada tanggal 24 Mei 2017

b. Kyai Ali Rahmat

- 1) Hari jum'at adalah Sayyidul Ayyam atau ketuanya para hari, orang yang membaca shalawat seribu kali secara istiqomah maka dia wajib mendapatkan syafa'at dariku. Alasan kenapa hari jum'at di utamakan karena pada hari jum'at adalah awal mula di ciptakannya dunia ini. Dan kenapa orang yang meninggal jum'at bisa utama karena ada hadiṣnya :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

116

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin

¹¹⁶ Abī 'ṭsa Muḥammad bin 'ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur"

- 2) Sebagian ulama' mengatakan bahwa orang yang meninggal dunia di hari jum'at di akan terbebas dari adzab dan siksa kubur.
- 3) Bila ada masyarakat yang berpemahaman bahwa apabila ada muslim yang meninggal dunia di hari jum'at itu bebas dari adzab dan fitnah. Kubur. Kita cai tahu apakah mereka tahu dalilnya. Kalau belum dan supaya bertambah kuat pemahaman mereka kita harus memberi tahu merek bahwa ada dalil hadișnya.
- 4) Dari hadis diatas beliau menjelaskan bahwa Tidak akan seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur. Hadiș ini tujukan untuk muslim tentunya muslim yang beriman dan taat.
- 5) Jika dia sebelumnya bertaubat dan kemudian saat akhir hayatnya dia meninggal dunia di

hari jum'at bearti itu baik buat dia. karena Allah itu melihat kebaikan seseorang pada saat itu dan tidak memlihat kejelakannya yang dulu. Meskipun dulunya banyak melakukan perbuatan dosa.¹¹⁷

9. Desa Wonoagung

a. KH. Mahfudzi S.pdi

- 1) Hari jum'at adalah sayyidul ayyam. Ketuanya dari para hari. Dan di hari jum'at terdapat ibadah sholat jum'at. Hari kiamat juga tiba pada hari jum'at. Dan di hari jum'at juga Nabi Adam di ciptakan di masukkan kesurga di keluarkan dari surga dan meninggalnya juga di hari jum'at.
- 2) Akan di selamatkan dari siksa kubur. Akan di selamatkan oleh Allah dari Sirathal Muataqim. Semua itu karena keutamaan hari jum'at.
- 3) Pemahaman masyarakat seperti itu benar karena ada dalilya.
- 4) Berikut adalah hadis yang beliau berikan :

¹¹⁷ Wawancara dengan bapak Ali Rahmat di desa Wonokerto pada tanggal 26 Mei 2017

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی) ¹¹⁸

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hadis ini Nabi tujukan untuk semua umat muslim. Karena kata *من* adalah lafadz nakirah. Kemudian kata selamat pada hadis tersebut terus berlaku sampai hari kiamat.

¹¹⁸ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

5) Tetap mendapatkan keutamaan aena watu ia meninggal pada hari jum'at dan dia juga muslim.walaupun dia dulunya banyak dosa. Yang terpeting dia bukan kafir.¹¹⁹

b. KH. Masruri Ni'am

- 1) Keutamaan dari hari jum'at salah satunya yaitu di beri pahala epertoi orang mati syahid bagi muslim yang meninggal pada hari jum'at. Itu semua kana keutamaan hari jum'at.
- 2) Disamakan dengan orang yang mati syahid.
- 3) Husnul khotimah atau tidaknya seseorang hanya Allah yang tahu.
- 4) Berikut ini adalah hadiṣ yang beiau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ
 مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالَلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو
 قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا

¹¹⁹ Wawancara dengan bapak KH. Mahfudzi S.Pdi di desa Wonoagung pada tanggal 4 Agustus 2017

مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹²⁰

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 5) Melihat dari hadiṣ tadi bahwa lafadz مِنْ مُسْلِمٍ ini untuk umum jadi Insyallah mendapatkan.¹²¹

10. Desa Tambakbulusan

a) KH.M.Asmu’i Sulaiman

- 1) Adanya banyak ibadah sunah yang di utamakan. Pada hari jum’at juga sebagai hari penyerahan buka aporan ibadah selama

¹²⁰ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

¹²¹ Wawancara dengan bapak KH. Masruri Niam di desa Wonoagung pada tanggal 2

7 Mei 2017

seminggu. Semua itu terjadi karena perihal syar'i atau mmang dari hadiṣ Nabi,

- 2) Allah akan membebaskan pertanyaan kubur baginya.
- 3) Karena adanya hadiṣ saya menyetujui.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at

¹²² Ābī 'ṭsa Muḥammad bin 'ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Orang yang meninggal pada hari Jumat atau Jumat malam terhindar dari fitnah kubur/ Hadis ini bersifat umum, baik dia yang taat ataupun tidak taat. Semua nya termasuk dalam hadis ini. Karena dia sudah sudah beriman kepada Allah .

5) Karena hadis tadi sifatnya umum insyallah muslim yang semacam itu tetap mendapatkan, mungkin Allah memberikan Rahmat baginya.¹²³

b) Kyai Misbahullah S.pdi

1) Hari jum'at berdasarkan hadis Nabi adalah sayyidul ayyam. Ketuanya dari semua hari. Dan ketika datang hari jum'at para ahli kubur duduk diatas kuburan menunggu keluarga mereka membawakan doa.

2) Berdasarkan hadis Nabi bahwa :

¹²³ Wawancara dengan bapak KH. Asmu'i Sulaiman S.Pdi di desa Tambak bulusan pada tanggal 3 Juni 2017

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذ) ¹²⁴

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Husnul khotimah itu orang yang meninggal dengan keadaan baik amalnya. Kondisi yang baik saat meninggal kata Nabi yaitu ketika ia membaca kalimat laila ha illallah, di dahinya

¹²⁴ Ābī ‘Ṭsa Muḥammad bin ‘Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

keluar keringat, melakukan amal sholeh berdzikir, sholat dan lain sebagainya.

- 4) Beliau menjelaskan bahwa hadis ini diperuntukkan untuk umum.
- 5) Pada prinsipnya amal ibadah seseorang itu terletak pada keikhlasan dan kesungguhan dalam menerima beban taqlid. Teus apakah muslim yang ibadahnya tidak menentu tadi bisa mendapatkan keutamaan jum'at. Saya tidak bisa menentukan. Karena sesuatu yang baik bagi manusia belum tentu baik bagi Allah dan begitu sebaliknya. Maka tidak mudah kita menilai seseorang apakah baik atau tidak. Yang lebih baik adalah berhati-hati berusaha melaksanakan syari'ah dan menyerahkan kepada Allah.¹²⁵

11. Desa Pulosari

a. Kyai Agus Makmun

- 1) Keutamaan di hari jum'at yaitu membaca surat al-kahfi, memper banyak sholawat, dan ziarah

¹²⁵ Wawancara dengan bapak kyai Misbakhullah di desa Tambakbulusan pada tanggal 3 Juni 2017

kubur. Alasan kenapa bisa utama bila di lakukan di hari jum'at karena jum'at itu sayyidul ayyam.

- 2) Allah akan menyelamatkan dia dari siksa kubur walaupun dia semasa hidup banyak dosa yang terpenting dia beriman. Dan itu juga salah satu keutamaan hari jum'at.
- 3) Bila pemahaman masyarakat seperti kita benarkan dengan dalil.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَيْبَعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹²⁶

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah

¹²⁶ Ābī 'Ṭsa Muḥammad bin 'Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hadis ini khusus untuk umat muslim yang mana mereka akan di jaga dari fitnah kubur. Fitnah kubur itu berupa pertanyaan kubur. Namun semua itu harus dengan syarat beriman.

- 5) Orang yang banyak dosa atau fasiq itu bukan kafir. Mereka masih punya iman. Jadi mereka masih bisa mendapatkan keutamaan jum’at.¹²⁷

b. KH. Agus Yazid BA

- 1) Hari jum’at adalah hari silaturrahim umat muslim sedunia.
- 2) Barang siapa meninggal pada hari jum’at maka Allah akan menjaganya dari siksa dan fitnah kubur.
- 3) Membenarkan pemahaman masyarakat. Tapi tidak semua umat muslim yang meninggal

¹²⁷ Wawancara dengan bapak Agus Makmun di desa Pulosari pada tanggal 23 Agustus 2017

dunia di hari jum'at itu bebas dari siksa dan fitnah kubur. kita lihat dulu amal ibadahnya semasa dia hidup di dunia. Bagaimana sholatnya apakah baik. Kalau shalatnya terjaga baik maka amal yang lain insyallah baik. Dan akhirnya pun baik.

4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَفَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹²⁸

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at

¹²⁸ Ābī 'Ṭsa Muḥammad bin 'Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

hadis ini tentunya untuk semua muslim tanpa terkecuali. Namun dengan syarat dia harus beriman dan taat.

- 5) Saya tidak berani menjawab apakah muslim itu mendapatkan keutamaan jumat atau tidak. Karena itu haknya Allah.¹²⁹

12. Desa Grogol

a. Kyai Muhammad Musa S.pdi

- 1) Bila kita melihat hadis Nabi kita akan tahu bahwa hari jum'at adalah hari yang utama.

أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ : حَدَّثَنَا
حُسَيْنُ الْجَعْفِيُّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَزِيدَ بْنِ
جَا بَرٍ عَنْ أَبِي الْأَشْعَثِ الصَّنَعَانِيِّ عَنْ أَوْسِ
ابْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
: إِنَّ مِنْ أَفْضَلِ أَيَّامِكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ
آدَمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ وَفِيهِ قُبِضَ وَفِيهِ التَّفْحَةُ وَفِيهِ
الصَّعَقَةُ فَأَكْثَرُوا عَلَيَّ مِنَ الصَّلَاةِ فَإِنَّ

¹²⁹ Wawancara dengan bapak Agus Yazid BA di desa Pulosari pada tanggal 29 Agustus 2017

صَلَاتِكُمْ مَعْرُوضَةٌ عَلَيَّ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ
 ! وَكَيْفَ تُعْرَضُ صَلَاتُنَا عَلَيْكَ وَقَدْ أَرَمْتَ؟
 أَيِ يَقُولُونَ! قَدْ بَلَيْتَ؟ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ عَزَّ وَ
 جَلَّ قَدْ حَرَّمَ عَلَيَّ الْأَرْضَ أَنْ تَأْكُلَ أَحْسَادَ
 الْأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ السَّلَامُ (رواه النسائي)¹³⁰

“Ishaq bin Manshur membarkan kepada kami dari Husain al-Jufi yang menyampaikan dari Abdurrahman bin Yazid bin Jabir dari Abu al-Asy’ats ash-Shan’ani dari Aus bin Aus bahwa Nabi Saw bersabda: “Sebaik-baik hari kalian adalah hari jum’at . Pada hari itu Adam di ciptakan. pada hari itu Adam di wafatkan. Pada hari itu sangkakala di tiupkan dan pada hari itu semua makhluk di binasakan. Oleh karena itu perbanyaklah bershalawat kepadaku karena shalawat kalian akan diperlihatkan kepadaku”. Kemudian para sahabat bertanya “ Wahai Rasulullah bagaimana shalawat kami akan diperlihatkan kepadamu, sedangkan jasadmu telah hancur dimakan

¹³⁰ Abī Abdirrahman Ahmad bin Syu’a ī b bin Alī an-Nasā ī,
op.cit.h.162

*tanah”. Beliaupun menjawab “
Sungguh Allah Azza wa Jalla telah
mengharamkan tanah memakan
jasad para Nabi”.*

Dari hadiṣ ini bisa kita ketahui bahwa hari jum’at adalah hari yang utama atau Sayyidul ayyam. Karena pada hari ini Nabi Adam as di citakan, di masukkan ke surge, di urunkah di bumi, di wafatkan dan juga akan datangnya hari kiamat. Hari jum’at juga menjadi hari yang lebih mulia dari pada hari raya idul fitri, idul adha. Karena apa bisa semulia dan seutama itu. Jika di hari raya idul fitri dan idul adha mungkin hanya orang mempunyai yang bisa menikmatinya. Memakai pakaian baru, makan daging. Apakah orang miskin sama seperti itu. Belum tentu bisa merayakan seperti itu. Tapi di hari jum’at adalah hari raya yang berulang. Semua kalangan sama. Tidak ada baju baru yang ada baju yang paling istimewa yang kau punya. Bertemunya semua umat muslim, saling

bersilaturrehman dan sebagai hajinya orang yang kurang mampu.

- 2) Bisa jadi itu adalah pertanda baik dan pertanda khusnul khotimah buat dia.
- 3) Kita lihat dulu orangnya bagaimana amal ibadahnya.
- 4) Berikut ini adalah hadis tentang keutamaan orang yang meninggal dunia di hari jum'at :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَيْبَعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)

131

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim

¹³¹ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Jadi hanya umat muslimlah yang berhak mendannpatkan semua ini. Umat muslim yang bagaimana jelas dan tentunya yang beriman dan bertaqwa.

5) Bisa jadi tu adalah ampunan dari Allah buat dia.¹³²

b. Kyai Muhammad Rahmat

1) Bahwa bagi siapa yang pada hari jumat mandi yang di niatkan untuk meaksanakan ibadah shalat jum'at maka Allah akan menghapuskan dosa-dosanya. Dan di hari jumat adalah hari silaturrahim umat muslim.

2) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ

¹³² Wawancara dengan bapak kyai Muhammad Musa S.Pdi di desa Grogol pada tanggal 23 Agustus 2017

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَّاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹³³

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Kalau dia benar-benar sebagai seorang muslim yang beriman dan bertaqwa maka itu akan menjadi pertanda baik buat dia.
- 4) kata *من* untuk umum .jadi semuanya termasuk. Dari yang tawa maupun yang kurang taqwanya. Tapi hadis ini di khususkan untuk muslim yang benar-benar taat, taqwa dan beriman. Kalau semuanya dapat tanpa ada ke khususan bisa-bisa memilih mati di hari

¹³³ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

jumat meskipun mati itu Allah yang tahu. Bisa jadi mencari cara yang tidak-tidak.

5) Belum tentu mendapatkan.¹³⁴

13. Desa Ploso

a. KH. Masruri Rahman

- 1) Hari jumat adalah hari ibadah hajinya bagi umat muslim yang tidak mampu. Dan pada hari jum'at amal ibadah seseorang akan di perlihatkan.
- 2) Allah menyelamatkan dia dari fitnah kubur.
- 3) Pemahaman masyarakat sah-sah saja bila di sertai dengan adanya dalil.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالَالٍ عَنْ رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ

¹³⁴ Wawancara dengan bapak kyai Muhammad Rahmat di desa Grogol pada tanggal 31 Agustus 2017

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹³⁵

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hadiş ini tentunya di tujukan untuk muslim yang beriman dan bertaqwa. Yang mana itu semua sebagai ganjaran dari Allah setalah apa yang ia prbuat di dunia.

- 5) Dengan sifat Jaiznya Allah bisa saja Allah memberikan keutamaan jum’at untuk muslim yang ibadahnya tidak menentu dan akhirnya meninggal di hari jum’at. Kalaupun terjadi mungkin saja si muslim mempunyai amal ibadah yang di jalannkan dngan ikhlas dan pada akhirnya bisa mengantarkan dia

¹³⁵ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

mendapatkan keutamaan orang yang meninggal di hari jum'at.¹³⁶

b. Kyai Abdurrahim S.pdi

- 1) Hari jumat adalah hari yang memang khusus di berikan Allah untuk umat Nabi Mhammad Saw. Di hari jumat Allah menurunkan rahmat dan ridhonya karena hal itulah ibadah di hari jumat lebih utama dan menjadikan jumat lebih utama dengan hari yang lain karena pada hari itu Allah menurunkan rahmatnya dan ridhonya ke bumi.
- 2) Allah akan menyelamatkannya dari fitnah dan siksa kubur.
- 3) Khusnul khotimah atau tidaknya hanya Allah yang tahu. Mengenani di di selamatkan dari siksa dan fitnah kubur saya membenarkan pemahaman masyarakat yang seerti itu.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَ : حَدَّثَنَا

¹³⁶ Wawancara dengan bapak KH. Masruri Rahman di desa Ploso pada tanggal 19 September 2017

هَشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی)¹³⁷

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Tidak mungkin kalau hadiṣ ini di tujukan untuk selain muslim. Terus muslim yang bagaimana. Dalam hadiṣ ini semua muslim mempunyai hak yang sama untuk mendapatkan keutamaan jum’at tapi hal itu khususkan lagi untuk musim yang sesuai syariah, yang taqwa , taat dan beriman.

¹³⁷ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Mengenai fitnah kubur yaitu berupa terhindarnya pertanyaan dari dua malaikat. Dan terjaga dari siksa kubur yaitu di mudahkan Allah menjawab pertanyaan kubur. Jadi kalau tidak bisa menjawab pertanyaan dua malaikat pasti kena fitnah dan siksa kubur. Dan Allah menyelamatkan uslim ini samai hari kiamat dan pada akhirnya menemui yaumul mizan.

- 5) Jika di lihat secara dlohir mungkin tidak mendapatkan karena banyak melakukan kejelekan yang berujung dosa. Tapi secara batin Allah yang tahu. Bisa saja Allah memberikan nya keutamaan jum'at. Karena tidak semua orang bisa mendapatkan waktu meninggal dunia di hari jumat meski orang alim sekalipun. Kalau orang itu secara dlohir jelek mungkin secara batin punya keistimewaan di hadapan Allah hingga Allah

menetapkan baginya meninggal dunia di hari jum'at.¹³⁸

14. Desa Donorejo

a. Kyai Munawir

- 1) Jumat adalah sayyidul ayyam. Penghuunya dari tujuh hari yang ada. Kenapa bisa jum'at di jadikan sayyidul Ayyam padahal ada hari yang lainnya. Karena pada hari jum'at Allah menciptakan Nabi Adam As, memasukkannya ke surga dan mengeluarkannya dari surga. Kemudian Allah mewafatkan Nabi Adam juga pada hari jum'at. Dan tentunya hari akhir akan jatuh pada hari jum'at. Di hari jum'at juga menjadi waktu berkumpulnya semua umat muslim dalam satu waktu ibadah yaitu shalat jum'at. Di hari jumat juga Allah memberikan waktu yang mustajabah untuk umat Nabi Muhammad Saw. Yang mana pada waktu itu di anjurkan untuk berdoa.

¹³⁸ Wawancara dengan bapak kyai Abdurrahim S.Pdi di desa Ploso pada tanggal 21 September 2017

- 2) Seseorang yang meninggal pada hari jum'at semua itu adalah ketetapan Allah. Siapapun dia yang meninggal khususnya muslim kita diwajibkan untuk berhusnudzon bahwa dia mendapatkan keadaan yang baik saat dia meninggal.

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا: حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ:
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي)¹³⁹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at

¹³⁹ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

- 3) Pemahaman di masyarakat yang seperti itu sah-sah saja. karena kyai yang ceramah di desa-desa juga mengatakan hal seperti itu jadi wajar kalau mereka berpemahaman seperti itu. Namun dengan rincian seseorang bisa selamat dari siksa dan fitnah kkubur tentunya tidak fasiq. Seumpama fasiq ia harus bertaubat nasuha dahulu keada Allah.
- 4) Orang yang meninggal pada hari Jumat atau malam jumatnya maka Allah akan menyelamatkannya dari fitnah kubur. Selamatnya sampai insyallah sampai hari kiamat. Kata selamat pasti melaju tanpa ada hambatan. Kalau ada hambatan bukan selamat namanya. Kemudian untuk Nabi memberikan hadiş ini untuk siapa. Pastinya untuk umatnya. Dengan syarat dia beriman.
- 5) Kalau dia kurang beribadah atau bisa dikatakan fasiq apakah bisa mendapatkan keutamaan jumat. Tentunya tidak. Orang fasiq seerti itu bisa mendapatkan asalkan dia bertaubat

sebelum ajalnya. Dan masalah sellamat dari siksa dan fitnah kubur adalah perkara yang ghoib jadi Allah yang menentukan.¹⁴⁰

b. Kyai Ali Manshur S.H.I

- 1) Pada hari jumat Allah mencitakan ayah dari semua umat yaitu Nabi Adam as.
- 2) Bila seseorang meninggal dunia di hari jumat maka itu keberutungan buat dia dari Allah. Karena itu adalah ketetapan Allah.
- 3) Semua itu di benarkan namun hanya untu umat muslim yang beriman dan taat. Maka insyaallah meningga dunia di hari jumat akan menjadi tanda husnul khotiah buat dia.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رِبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ

¹⁴⁰ Wawancara dengan bapak kyai Munawir di desa Donorejo pada tanggal 22 September 2017

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁴¹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Barang siapa yang meninggal pada hari Jumat atau malam jumatnya Allah akan menyelamatkannya dari fitnah kubur. Sekai lagi hadiṣ ini untuk muslim yang taat dan beriman. Maksudnya beriman yaitu mau menjalankakn syariah sesuai dengan tuntunan agama hingga pada akhirnya mengantarkan dia menjadi seserang yang taqwa.

- 5) Kalau dia meninggal dunia ada saat enuh dosa keadaan fasiq dan belum bertaubat jelas tidak akan mendapatkan keutamaan jumat. Tapi bia

¹⁴¹ Ābī ‘Ṭsa Muḥammad bin ‘Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

dia sebelumnya benar-benar sudah bertaubat nasuha maka atas kehendak Allah maka bisa saja dia mendapatkan keutamaan jumat.¹⁴²

15. Desa Pidodo

a. KH. Muhammad Nur Hadi

- 1) Hari jumat adalah hari yang utama atau sayyidul ayyam.
- 2) Bisa jadi itu adalah ertanda baik buat dia. Yaitu pertanda ahli surga buat dia.
- 3) Mebenarkan karena masyarakat memiliki pemahaman seperti itu pasti dari kyai atau ulama'.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالِلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ

¹⁴² Wawancara dengan bapak kyai Ali Manshur S.H.I di desa Donorejo pada tanggal 22 September 2017

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁴³

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Hanya muslim yang beriman dan tawalah yang Allah selamatkan dari siksa dan fitnah kubur. Kalau dia beriman tapi fasiq atau banyak melakukan perbuatan dosa rasanya tidak tepat dengan hadiṣ ini.

5) Dengan kuasa Allah dan rahmatnya dia bisa mendapatkan.¹⁴⁴

b. KH. Muhammad Sholeh S.H.I

1) Hari jum’at adalah sayyidul ayyam di sunahkan pada hari itu umat muslim untuk

¹⁴³ Ābī ‘ṯsa Muḥammad bin ‘ṯsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

¹⁴⁴ Wawancara dengan bapak KH. Muhammad Nur Hadi di desa Pidodo pada tanggal 24 September 2017

memperbanyak shalawat dan memperbanyak membaca Al-Qur'an. Dan pada waktu jum'at Allah akan menurunkan swaktu yang mustajabah. Jadoi ada hari itu sebainya seorang muslim banyak berdzikir dan bermunajat meminta apa yang ia inginkan kepada Allah.

- 2) Semuua itu tergantung dengan amal ibadahnya dan keimanannya. Jika keduanya itu bai maka akhirnya baik.
- 3) Pemhaman yang di dapat masyarakat itu secara teksnya saja.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالِلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁴⁵

¹⁴⁵ Ābī 'ṭsa Muḥammad bin 'ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Barang siapa seorang muslim tentunya yang dia meninggal dunia di hari jum’at maka Allah akan menjaganya dari fitnah kubur. Hadis ini harus melihat orangnya dulu. Kalau dia muslim tapi tindakannya tidak mencerminkan muslim saya kira tidak bisa mendapatkan keutamaannya hari jum’at. Beda lagi kalau dia muslim yang taat dan taqwa.

- 5) Kalau melihat amal ibadahnya dan dia banyak melakukan dsb maka tidak bisa.¹⁴⁶

¹⁴⁶ Wawancara dengan bapak KH. Muhammad Sholeh S.H.I di desa Pidodo pada tanggal 4 Oktober 2017

16. Desa Klitih

a. Kyai Mukhlas SH

- 1) Hari jum'at adalah sayyidul ayyam dan saah satu yang membuat jumat menjadi utama adaalah adanya shalat jum'at.
- 2) Jika ada seorang muslim yang meninggal dunia di hari jum'at bisa jadi dia mendapatkan rahmat dari Allah karena selain jumat adalah hari yang utama semua orang juga belum tentu bisa mendapatkan watu meninggal dunia di hari jum'at. Artinya itu istimewa.
- 3) Setuju. Dan pemahaman masyarakat juga harus berpegang dari hadiṣ Nabi
- 4) Ada, bunyi hadiṣnya dari imam Tirmidzi. Bunyi hadiṣnya yaitu ;

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالِلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁴⁷

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

5) Kalau melihat dari hadiṣ dia muslim. Tapi keluar dari kaidah seorang muslim jadi yang awalnya mendapatkan gara-gara tindakannya malah tidak mendapatkan.¹⁴⁸

b. Kyai Muslih Zarkasi

1) Hari jumat adalah sayyidul ayyam karena pada hari ni Allah mencitakan Nabi Adam as, memasukkannya ke surge dan menurunkannya ke bumi. Dan ada hari jumat

¹⁴⁷ Ābī ‘Īsa Muḥammad bin ‘Īsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

¹⁴⁸ Wawancara dengan bapak kyai Mukhlas S.H di desa Klitih pada tanggal 5 Oktober 2017

Nabi Adam meninggal dan pada har jumat juga hari kiamat akan datang. Dan diutamakan pada hari jum'at untuk memperbanyak shaawat kepada Nabi Muhammad. Karena shaawat ita akan di persaksikan oleh Nabi.

2) Mengikuti hadiṣ dari Nabi :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁴⁹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

¹⁴⁹ Ābī 'ṭsa Muḥammad bin 'ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Bahwa apabila ada seorang muslim yang meninggal dunia di hari jumat atau maamnya maka Allah akan menghilangkan baginya siksa kubur. Dengan syarat dia beriman secara seutuhnya.

- 3) Membenarkan karena pemahaman Masyarakat di dasari oleh hadiṣ Nabi Saw.
- 4) Dari hadiṣ tadi bisa kita ketahui bahwa siksa kubur di bebaskan bagi dia yang muslim lagi taat. Baik secara perilakunya dengan sesama mencerminkan kebaikan dengan Allah pun amal ibadahnya baik.
- 5) Kalau dia ibadahnya kurang tapi meninggal dunia di hari jum'at maka kesempatan dia telah gugur karena perilaku dan amalnya.¹⁵⁰

17. Desa Sampang

a. Kyai Kholisin S.Pdi

- 1) Hari jum'at itu sayyidul ayyam yaitu sebagai pemimpin dari para hari mengerjakan ibadah di har jum'at itu lebih baik dar pada hari-har

¹⁵⁰ Wawancara dengan bapak kyai Muslih Zarkasi di desa Klitih pada tanggal 5 Oktober 2017

yang lainnya. Pelaksanaan ibadah shalat jumat sama dengan ibadah haji atau mrah bagi musim yang tidak mampu. Dan di hhari jummat pula terdapat suatu waktu bia kita memohon kepada Allah pasti di kabulkan atau terdapat waktu yang mustajabah.

- 2) Hari jum'at adalah hari yang baik. Jadi kita sebagai muslim harus tetap berhusnudzon bahwa dia meninggal di hari jumat adalah har baik maka dia akan berakhir baik pula
- 3) Pemahaman masyarakat baik. karena mereka mencoba untuk tetap berhusnudzon kepada ahli kubur.
- 4) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ

مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذي) ¹⁵¹

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa’d dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi’ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: “Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum’at atau malam jum’at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur”

Dari hadiṣ ini bisa kiita pahami bahwa apabila ada seorang muslim dan muslim disini maksudnya yaitu seserang yang beriman kekada Allah dengan sebaik-baiknya beriman. Menjalankan syari’ah agama dengan baik dengan sesame juga baik maka muslim yang seperti inilah yang sekiranya cocok masuk kategri hadiits Rasul Saw. Kemudian siksa kubur ini diseamatkan sampai dengan har kiamat baru setelah kiamat tba semua ertanggung jawabanya semasa ia hidup

¹⁵¹ Ābī ‘Ṭsa Muḥammad bin ‘Ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

didunia akan dimintai oleh Allah. Tapi kalau dia di dalam kubur sudah selamat maka selanjutnya akan selamat. Karena awalnya sudah diterima baik oleh kubur karena kubur tidak mungkn menerima orang sembarangan. Hanya orang sholeh sajalah yang berhak mendapatkan keistimewaan di dalam kubur.

- 5) Sebenarnya dia mendapatkan karena dia muslim. Karena hadiṣ ini di tujukan untu semua muslim dengan syarat dia benar-benar bdi sertai dengan iman. Jadi kalau pernbuatan dan amal ibadahnya tidak mencerminkan seseorang yang beriman maka dia sendri yang ingin keluar dari kategori hadiṣ ini akhirnya tidak mendapatkan.¹⁵²

b. KH. Makhsun

- 1) Di hari jumat Allah menciptakan Nabi Adam as, di hari jumat juga Allah memasukkan dan menurunkannya ke bumi. Di har jum'at juga Allah akan menghadirkan hari kamat.

¹⁵² Wawancara dengan K. Kholisin S.Pdi di desa Sampang pada tanggal 6 Oktober 2017

Kemudian di hari jumat Allah menempatkan suatu waktu yang mustajabah untuk umat Nabi Muhammad. Di hari jumat juga para Nabi melaksanakan pernikahan seperti pernikahannya Nabi Adam dengan Hawa, Nabi Yusuf dengan Zuaikha, Nabi Msa dewngan Safra, Nabi Suaiman dengan Bilqis , Nabi Muhammad dengan Siti Khatijah, Nabi Muhammad dengan Siti Asyah dan Alli bin Abi Thalib dengan Siti Fatimah.

2) Berikut ini adalah hadis yang beliau berikan :

حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ بَشَّارٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ
 بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو عَامِرٍ الْعَقَدِيُّ قَالَا : حَدَّثَنَا
 هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هَالِلٍ عَنْ
 رَبِيعَةَ بْنِ سَيْفٍ عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ
 : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَا مِنْ
 مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ أَوْ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ إِلَّا
 وَقَاهُ اللَّهُ فِتْنَةَ الْقَبْرِ (رواه الترمذی) ¹⁵³

“Muhammad bin Basyar menyampaikan kepada kami dari Abdurrahman bin Mahdi dan Abu

¹⁵³ Ābī ‘ṭsa Muḥammad bin ‘ṭsa bin Sūrah at-Tirmidzī, *loc. Cit.*,

Amir Al-Aqadi, dari Hisyam bin Sa'd dari Said bin Abu Hilal, dari Rabi'ah bin Saif, dari Abdullah bin Amr bahwa Rasulullah Saw bersabda: "Tidaklah seorang muslim meninggal dunia pada hari jum'at atau malam jum'at, kecuali Allah akan menjaganya dari fitnah kubur"

Dari hadiṣ ini maka muslim yang meninggal dunia di hari jum'at akan di bebaskan dari fitnah kubur.

- 3) Berdasarkan hadiṣ saya membenarkan pemahaman masyarakat
- 4) Hadiṣ ini sifatnya adalah umum. Jadii semua musm berhak mendapatkan tap musim dalam hadiṣ ni maksudnya pasti yang taat dan beriman.
- 5) Hanya muslim yang taat dan taqwa sajalah yang berhak mendapatkan.¹⁵⁴

¹⁵⁴ Wawancara dengan bapak KH. Makhsun di desa Sampang pada tanggal 6 Oktober 2017